



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PENYIMPANAN DAN PENGENDALIAN OBAT
MELALUI LABEL *EXPIRED DATE* BERWARNA DAN GOOGLE
SPREADSHEET DI PUSKESMAS KUAMANG JAYA”**

	Disusun oleh :
NAMA	: apt. Nurinayah, S. Farm
NIP	: 200103112025042002
JABATAN	: Apoteker Ahli Pertama
INSTANSI	: Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo
KELAS/KELOMPOK	: 2
NO. ABSEN	: A19.2.13
ANGKATAN	: XIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat
Melalui Label *Expired Date* Berwarna dan Google
Spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya
NAMA : apt. Nurinayah, S.Farm
NIP : 200103112025042002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tk.I / IIB
JABATAN : Apoteker Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Kuamang Jaya, Kabupaten Bungo
KELAS/KELOMPOK : XIX / Kelompok 2
NO. ABSEN : A19.2.13

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 07 November 2025

Coach,

Penguji,

(Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd)
NIP. 198601162009121002

(Shohibul Azmi Rivai, SE, M.Si)
NIP. 197510132008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 07 November 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XIX Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat
Melalui Label *Expired Date* Berwarna dan Google
Spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya
NAMA : apt. Nurinayah, S.Farm
NIP : 200103112025042002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tk.I / IIIB
JABATAN : Apoteker Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Kuamang Jaya, Kabupaten Bungo
KELAS/KELOMPOK : XIX / Kelompok 2
NO. ABSEN : A19.2.13

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Mulya Nanda Hariandja, M.Pd
NIP. 198601162009121002

apt. Nurinayah, S.Farm
NIP. 200103112025042002

PENGUJI

MENTOR

Shohibul Azmi Rivai, SE, M.Si
NIP. 197510132008011001

dr. Ashari Partua Oil Tambunan
NIP. 198711162014121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan tepat waktu yang berjudul **“Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat melalui Label *Expired Date* Berwarna dan Google Spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya”**. Laporan aktualisasi ini disusun guna memenuhi persyaratan penyelesaian latihan dasar calon pegawai negeri sipil tahun 2025. Tidak hanya itu Laporan aktualisasi dimaksudkan sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, khususnya dalam aspek pengelolaan dan pengawasan kedaluwarsa obat, sejalan dengan ASN BerAKHLAK sebagai *core values* Aparatur Sipil Negara.

Melalui pendekatan yang praktis dan aplikatif, laporan aktualisasi ini tidak hanya menyajikan gagasan inovatif, tetapi juga menawarkan solusi nyata. Laporan aktualisasi ini menunjukkan betapa pentingnya sistem penandaan visual sebagai bentuk pemantauan dan pengendalian, sekaligus memanfaatkan teknologi sederhana seperti Google Spreadsheet untuk mendukung efisiensi kerja.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan laporan aktualisasi ini, terutama kepada para pembimbing, rekan sejawat, dan seluruh pihak yang terlibat dalam praktik pelayanan kefarmasian. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi dalam pengembangan pelayanan kefarmasian yang lebih optimal dan profesional.

Muara Bungo, November 2025

Peserta

apt. Nurinayah, S.Farm
NIP.200103112025042002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Core Isu.....	11
B. Analisis Core Isu	12
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	13
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	42
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	39
B. Matrik Kegiatan Aktualisasi.....	40
C. Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS BerAKHLAK.....	74
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	75
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	78
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	80
A. Kesimpulan	80
B. Rekomendasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	149

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Wilayah Kerja.....	6
Tabel 2.2 Jumlah Tenaga Medis	6
Tabel 3.1 Data Obat yang Akan Kedaluwarsa dalam 6 Bulan	12
Tabel 3.2 Analisis Core Isu Metode USG	13
Tabel 3.4 Matriks Rancangan Aktualisasi	16
Tabel 4.2 Matriks Kegiatan.....	41
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi NND BerAKHLAK	74
Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Puskesmas Kuamang Jaya	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	9
Gambar 3.1 Bukti Dukung Belum Adanya Penandaan Obat	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-1	84
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-2	91
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-3	106
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-4	114
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Ke-5	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara menurut Undang-Undang No 20 tahun 2023 adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Sebagai seorang ASN harus menerapkan nilai dasar yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Sebagai seorang ASN dituntut sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Tugas sebagai seorang CPNS adalah wajib mengikuti latsar agar mampu mengimplementasikan semua nilai dasar ASN dalam setiap pekerjaannya.

Sumber daya di bidang kesehatan menurut Undang-Undang no 36 tahun 2009 adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Sebagai tempat untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan maka adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi pelayanan kesehatan tingkat pertama, pelayanan kesehatan tingkat kedua, pelayanan kesehatan tingkat ketiga.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas. Berdasarkan Permenkes nomor 43 tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

UKM dan UKP tingkat pertama harus dilaksanakan untuk pencapaian standar pelayanan minimal kabupaten/kota bidang kesehatan, Program Indonesia Sehat, dan kinerja Puskesmas dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional. Dalam melaksanakan UKM dan UKP, Puskesmas harus menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti manajemen Puskesmas, pelayanan kefarmasian, pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat, pelayanan laboratorium dan kunjungan keluarga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 26 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi dua kegiatan yaitu pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan kegiatan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan obat dan BMHP dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pengelolaan sediaan farmasi merupakan kegiatan pelayanan kefarmasian yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi.

Pengendalian sediaan farmasi dan BMHP dilakukan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan. Saat ini belum optimalnya penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan masa kedaluwarsa obat yang dapat menyebabkan tidak optimalnya pelayanan kefarmasian. Hal ini dapat terjadi karena belum adanya penandaan obat berdasarkan masa kedaluwarsa obat dan kurang optimalnya pencatatan tanggal kedaluwarsa obat sehingga sistem pendistribusian perbekalan farmasi masih belum berjalan dengan baik berdasarkan prinsip FEFO (*First Expired First Out*). Berdasarkan masalah tersebut maka penulis akan membuat rancangan aktualisasi untuk memecahkan permasalahan di Puskesmas Kuamang Jaya dengan judul **“Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat melalui Label *Expired Date* Berwarna dan Google Spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya”**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

- Mengoptimalkan penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan waktu kedaluwarsa di Puskesmas Kuamang Jaya.
- Untuk memahami dan menanamkan nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

2. Tujuan Khusus

- Menerapkan sistem penandaan obat dengan label berwarna berdasarkan kedaluwarsa obat agar memudahkan indentifikasi secara visual sehingga penerapan sistem FEFO (*first expired first out*) berjalan dengan baik.
- Memanfaatkan Google Spreadsheet sebagai media pengendalian kedaluwarsa obat secara *real time*.
- Meningkatkan ketepatan dan kecepatan petugas farmasi dalam identifikasi obat yang mendekati kedaluwarsa.

C. Ruang Lingkup

1. Penyimpanan dan Pengendalian Obat

Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP terdiri dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, administrasi, pemantauan dan evaluasi. Pada aktualisasi ini penulis akan melakukan optimalisasi penyimpanan dan pengendalian obat. penyimpanan yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan penandaan label *expired date* berwarna kemudian akan dilakukan pengendalian melalui google spreadsheet.

2. Penandaan Obat dengan *label Expired Date* Berwarna

Penandaan obat dengan label *expired date* berwarna dilakukan agar lebih mudah memantau kedaluwarsa obat dan penerapan sistem FEFO (*first expired first out*) berjalan dengan baik. Penandaan ini dilakukan menggunakan label kertas berwarna merah, kuning dan hijau. Ketentuan masa kedaluwarsa obat berdasarkan warna tersebut yaitu merah untuk obat dengan masa kedaluwarsa kecil dari 6 bulan, kuning untuk obat dengan masa kedaluwarsa 6-12 bulan, dan hijau untuk obat dengan masa kedaluwarsa besar dari 12 bulan.

3. Google Spreadsheet

Google spreadshet merupakan media yang digunakan dalam pengendalian obat. media ini dapat digunakan untuk membuat, mengedit, dan mengelola data dalam bentuk tabel dan dapat digunakan bersama-sama oleh banyak orang secara *real time*. Penggunaan media ini dilakukan dengan cara memasukkan nama, jumlah dan tanggal kedaluwarsa obat. Data yang dimasukkan akan berwarna merah, kuning dan hijau sesuai dengan masa kedaluwarsa obat.

4. Lokasi Pelaksanaan

Aktualisasi ini dilakukan di gudang obat Puskesmas Kuamang Jaya, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

5. Waktu Pelaksanaan

Aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 22 September-31 Oktober 2025.

6. Objek yang Diteliti
Sediaan farmasi dalam bentuk obat yang berada di gudang dan ruang pelayanan farmasi.
7. Materi yang Dikaji
 - a. Regulasi terkait pelayanan kefarmasian.
 - b. Konsep dasar penyimpanan obat berdasarkan tanggal kedaluwarsa dengan label *expired date* berwarna.
 - c. Penggunaan google spreadsheet sebagai bentuk pengendalian obat.
8. Pembatasan Variabel yang digunakan
Hanya obat-obatan yang dikelola di gudang farmasi dan ruang pelayanan puskesmas yang akan digunakan.
9. Batasan Geografis
Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Jaya.
10. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung di gudang farmasi dan ruang pelayanan Puskesmas Kuamang Jaya.
11. Output yang diharapkan
 - a. Adanya google spreadsheet sebagai media pengendalian dan pencatatan obat untuk memantau kedaluwarsa obat.
 - b. Adanya penandaan obat berdasarkan kedaluwarsa obat menggunakan label *expired date* berwarna.
 - c. Meningkatnya Pengetahuan Petugas tentang Penyimpanan Obat.
12. Indikator Keberhasilan
 - a. Meningkatnya mutu pelayanan kefarmasian.
 - b. Meningkatnya kecepatan dan ketepatan petugas farmasi dalam mengidentifikasi kedaluwarsa obat.
 - c. Meningkatnya penerapan sistem FEFO (*first expired first out*).

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Profil Puskesmas Kuamang Jaya Kabupaten Bungo
 - a. Gambaran Umum Puskesmas Kuamang Jaya



Gambar 2.1 Puskesmas Kuamang Jaya

Puskesmas Kuamang Jaya adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Jalan Amarta, Desa Kuamang Jaya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Puskesmas ini merupakan Puskesmas non rawat inap yang berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten Bungo dan berfungsi sebagai fasilitas kesehatan dasar yang melayani masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang pencegahan, pengobatan, dan peningkatan kesehatan masyarakat.

- b. Visi dan Misi Puskesmas Kuamang Jaya

1. Visi

Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Mandiri dan Berorientasi Pada Keluarga dan Masyarakat”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, manusiawi serta terjangkau oleh seluruh masyarakat
- b. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

- c. Meningkatkan pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan sehingga masyarakat bisa mandiri.
 - d. Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan dalam pengembangan kesehatan masyarakat.
 - e. Meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan
 - f. Menjadikan puskesmas sebagai pusat pengembangan pembangunan kesehatan masyarakat
- c. Tata Nilai Puskesmas Kuamang Jaya
- Tata Nilai Puskesmas Kuamang Jaya adalah “PRIMA” kepanjangan dari:
- Profesional yaitu memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik
 - Ramah yaitu memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan sekerja
 - Inisiatif dan Inovatif yaitu memiliki kemampuan untuk bekerja serta member terobosan-terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan
 - Mandiri yaitu memiliki budaya kemampuan bekerja melayani masyarakat dibidang kesehatan dengan ide-ide kreatif yang tidak mengndalkan orang lain
 - Akuntabel yaitu memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan
- d. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Nama Desa	Puskesmas		
	Pustu	Poskesdes	Posyandu
Kuamang Jaya	0	0	1
Bangun Harjo	1	0	3
Koto Jayo	0	1	1
Padang Palangeh	0	1	1
Danau	1	0	1
Kuning Gading	1	0	1
Karya Harapan Mukti	1	0	4
Muara Kuamang	1	0	1
Lubuk	0	1	1
Total	5	3	14

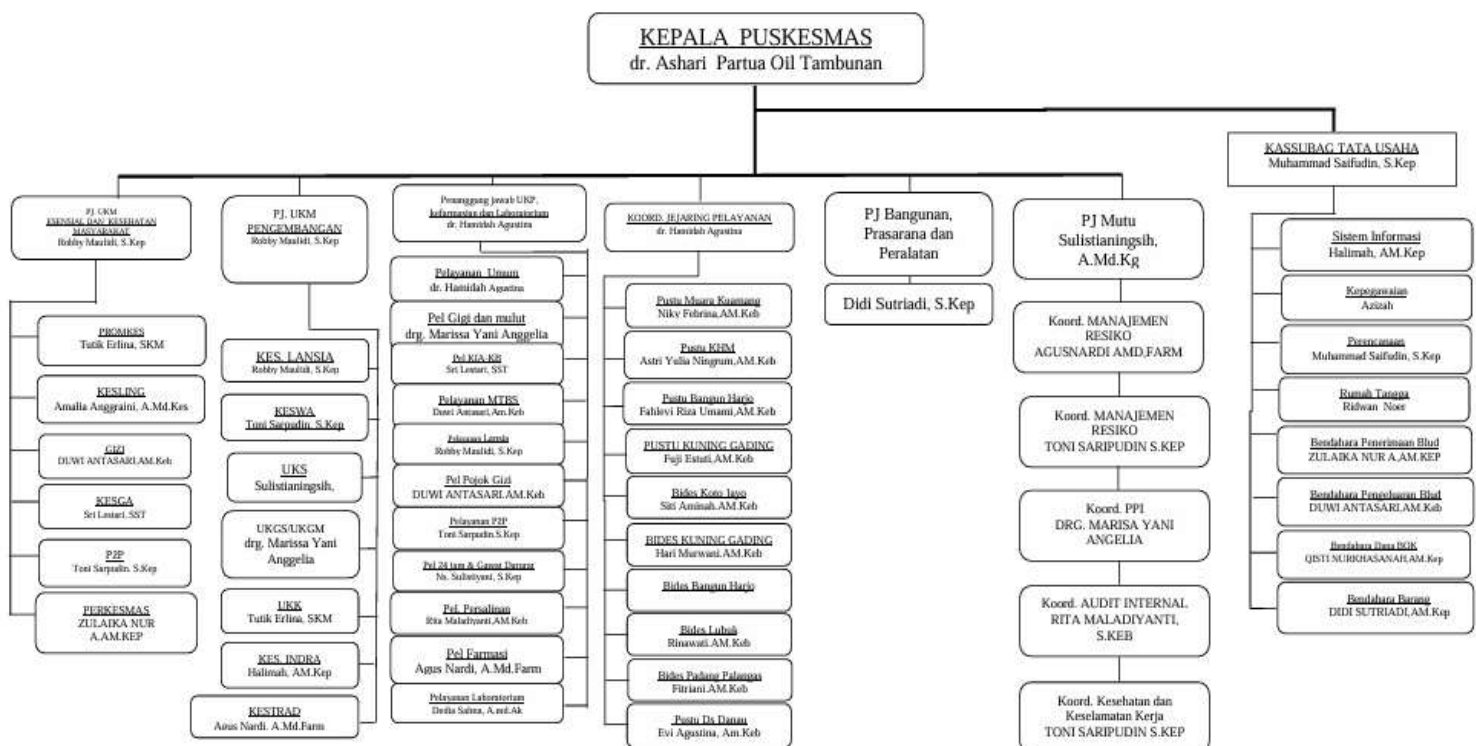
Table 2.1 Wilayah Kerja

Tenaga Kesehatan	ASN	TKS/ Kontrak	Total
Dokter Umum	2	0/0	2
Dokter Gigi	1	0/0	1
Apoteker	1	0/0	1
Bidan	11	3/6	20
Perawat Gigi	1	0/0	1
Perawat	8	0/0	9
Asisten Apoteker	1	0/0	1
Kesmas	0	1/0	1
Kesling	1	0/0	1
Gizi	0	1/1	2
Analisis Kesehatan	1	0/0	1
Fisioterapi	0	0/0	0
Tenaga Non Kesehatan	1	1/0	1
Total	28	6/7	41

Table 2.2 Jumlah Tenaga Medis

e. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
UPT PUSKESMAS KUAMANG JAYA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2. Tugas Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tugas Puskesmas yaitu melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan tersebut Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga.

3. Fungsi Puskesmas

A. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dengan wewenang:

- a) Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c) Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait.
- e) Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi,, jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
- f) Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas.
- g) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- h) Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.
- i) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
- j) Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit.
- k) Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga.
Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

B. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dengan wewenang:

- a) Menyenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter-pasien yang erat dan setara.
- b) Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
- c) Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat.
- d) Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.
- e) Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antar profesi.
- f) Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.
- g) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
- h) Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- i) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.
- j) Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

B. Profil Peserta

1. Data Peserta



Nama	: apt. Nurinayah, S.Farm
Tempat Tanggal Lahir	: Ulak Banjir, 11 Maret 2001
Alamat	:Desa Ulak Banjir Rambahan, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi

NIP : 200103112025042002
Jabatan : Apoteker Ahli Pertama
Unit Kerja : UPT Puskesmas Kuamang Jaya
Agama : Islam
Email : nurinayah1103@gmail.com
Riwayat Pendidikan : - SD 66/VIII Teluk Kasai Rambahan
- MTsN Teluk Kasai Rambahan
- SMAN 2 Muara Bungo
- SI Farmasi STIKes Harapan Ibu Jambi
- Profesi Apoteker Universitas Perintis Indonesia

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Apoteker dijelaskan bahwa tugas jabatan fungsional apoteker yaitu melaksanakan praktik kefarmasian yang meliputi penyusunan rencana praktik kefarmasian, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP, pelayanan farmasi klinik, sterilisasi sentral, pelayanan farmasi khusus, serta penetapan kajian farmakoeкономи and uji klinik.

Menurut Permenkes no 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, tugas dan fungsi apoteker yaitu:

1. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP
 - a. Perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan BMHP
 - b. Permintaan
 - c. Penerimaan
 - d. Penyimpanan
 - e. Pendistribusian
 - f. Pemusnahan dan penarikan
 - g. Pengendalian
 - h. Administrasi
 - i. Pemantauan dan evaluasi.
2. Pelayanan farmasi klinik
 - a. Pengkajian dan pelayanan resep
 - b. Pelayanan Informasi Obat
 - c. Konseling
 - d. Visite pasien
 - e. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
 - f. Pemantauan Terapi Obat (PTO)
 - g. Evaluasi Penggunaan Obat.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1) Belum Optimalnya Penyimpanan dan Pengendalian Obat berdasarkan Waktu Kedaluwarsa di Puskesmas Kuamang Jaya

a. Kondisi Isu

Sediaan farmasi berupa obat yang diterima di Puskesmas Kuamang Jaya harus terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya. Sediaan farmasi yang diterima akan disimpan di gudang farmasi yang selanjutnya akan didistribusikan ke apotek puskesmas, pustu, poskesdes, bidan desa dan ke pasien. Salah satu cara untuk memastikan bahwa sediaan yang didistribusikan tersebut aman maka diperlukan adanya pengecekan rutin terkait dengan masa kedaluwarsa obat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Puskesmas Kuamang Jaya belum dilaksanakannya standar penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan masa kedaluwarsa obat di gudang penyimpanan sehingga berpotensi akan mengakibatkan pelayanan kefarmasian yang tidak optimal. Standar penyimpanan obat yang dimaksud yaitu belum adanya penandaan terkait masa kedaluwarsa obat dan belum optimalnya pencatatan masa kedaluwarsa sebagai bentuk pengendalian obat.



Gambar 3.1 Bukti Dukung Belum Adanya Penandaan Obat

Nama Obat	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa
Furosemide Tablet	200	September 2025
Diphenhydramine Injeksi	90	November 2025
Methyl Prednisolon Tablet	1600	Januari 2026
Phytomenadione Tablet	30	Februari 2026
Ephineprine Injeksi	189	Februari 2026

Table 3.1 Data Obat yang Akan Kadaluwarsa dalam 6 Bulan

b. Dampak Isu

1. Bagi Masyarakat

- Belum adanya standar penyimpanan berdasarkan kedaluwarsa obat dapat berpotensi kelalaian pemberian obat *expired date* pada pasien.

2. Bagi Instansi

- Kesulitan mencari obat yang masa *expired date* hanya beberapa bulan.
- Manajemen stok yang sulit karna tidak efektifnya pencatatan masa kedaluwarsa obat dan tidak menerapkan prinsip FEFO (*First Expired First Out*).
- Kerugian finansial bagi instansi karena penumpukan obat kedaluwarsa harus dimusnahkan atau dibuang tanpa memberikan manfaat.

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Isu belum optimalnya penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan waktu kedaluwarsa obat di Puskesmas Kuamang Jaya menunjukkan keterkaitan erat dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Manajemen ASN yang baik harus mampu menjawab tantangan ini dengan memastikan pengawasan dan penerapan agar pelayanan kefarmasian menjadi lebih efisien, akuntabel, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Sebagai Smart ASN harus mampu melakukan inovasi dan kreativitas dari permasalahan yang ada dengan cara menggunakan google spreadsheet sebagai media pemantauan kedaluwarsa obat yang dapat diakses dimana saja.

B. Analisis Core Isu

Analisis core isu dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai macam penyebab yang potensial dari suatu isu atau permasalahan. Analisis core isu menggunakan metode USG.

1. Urgency yaitu seberapa mendesak masalah tersebut harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti..
2. Seriousness yaitu seberapa serius suatu masalah harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
3. Growth yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya masalah tersebut jika tidak ditindaklanjuti.

Rentang penilaian analisis USG yaitu 1-5. Dengan deskripsi sebagai berikut:

Nilai	Urgency	Serious	Growth
5	Sangat mendesak	Sangat berpengaruh	Sangat berdampak
4	Mendesak	Berpengaruh	Berdampak
3	Cukup mendesak	Cukup berpengaruh	Cukup berdampak
2	Tidak mendesak	Tidak berpengaruh	Tidak berdampak
1	Sangat tidak mendesak	Sangat tidak berpengaruh	Sangat tidak berdampak

Table 3.2 Deskripsi Nilai USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya kapasitas ruang penyimpanan di gudang obat	4	3	4	11	2
2	Belum adanya penandaan dan kurangnya pencatatan obat berdasarkan waktu kedaluwarsa	5	4	4	13	1
3	Belum lengkapnya ketersediaan alas penyimpanan obat (palet kayu)	4	3	3	10	3

Table 3.3 Analisis Core Isu Metode USG

Berdasarkan hasil analisis USG diatas, ditemukan bahwa penyebab potensial dari isu belum optimalnya penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan waktu kedaluwarsa di Puskesmas Kuamang Jaya yaitu karena belum adanya penandaan dan pencatatan obat berdasarkan waktu kedaluwarsa sehingga dari penyebab tersebut akan segera dicari gagasan inovasi penyelesaiannya.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik USG maka dapat disimpulkan gagasan kreatif untuk penyelesaian core isu yaitu

“Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat melalui Label *Expired Date* Berwarna dan Google Spreadsheet Di Puskesmas Kuamang Jaya”. Inovasi yang dilakukan akan sejalan dengan mata pelatihan agenda III yaitu manajemen ASN dan *Smart* ASN. Manajemen ASN yaitu bersikap profesional dengan cara melakukan penyimpanan obat dengan memberikan label *expired date* berwarna yang menunjukkan sikap kompeten dan memberikan dedikasi pada instansi. Inovasi ini juga berkaitan dengan *smart* ASN yaitu memanfaatkan teknologi digital untuk digunakan sebagai media pengendalian kedaluwarsa obat yaitu dengan google spreadsheet.

Guna menyelesaikan isu yang ada di lapangan, maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Penyimpanan Obat di Ruang Farmasi dan Gudang Obat Puskesmas Kuamang Jaya
 - a. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan
 - b. Mencari referensi penyimpanan obat
2. Penginputan Data Obat di Google Spreadsheet
 - a. Melakukan pendataan obat mulai dari nama, bentuk, kekuatan sediaan dan tanggal kedaluwarsa obat.
 - b. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait konsep format pendataan obat menggunakan google spreadsheet
 - c. Menginput data obat kedalam google spreadsheet serta memberi warna sesuai masa kedaluwarsa
3. Sosialisasi Kepada Petugas Farmasi dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya
 - a. Melaksanakan sosialisasi terkait penyimpanan obat dengan label *expired date* berwarna
 - b. Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di google spreadsheet
4. Pembuatan label *Expired Date*
 - a. Membuat design label *expired date* berwarna
 - b. Mencetak label *expired date* berwarna
 - c. Melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa di kartu stock obat
 - d. Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan, alfabetis dan

menerapkan prinsip FEFO (*first expired first out*)

e. Memasang label *expired date* berwarna pada obat

5. Evaluasi Kegiatan

a. Menyusun pertanyaan kuisisioner

b. Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuisisioner

c. Menganalisis hasil kuisisioner

d. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Tabel 3.4 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Rencana Kegiatan	Uraian Aktivitas	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)
1.	2.	3.	4.	5.
1	Penyusunan Rencana penyimpanan obat di ruang farmasi dan gudang obat Puskesmas Kuamang Jaya	1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	Hasil catatan konsultasi dengan mentor dan bukti dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Ketika menyusun jadwal dengan mentor saya akan melakukan pada saat tidak ada pasien dan berkomunikasi dengan ramah kepada mentor terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saat mendapatkan kesepakatan terkait jadwal konsultasi dengan mentor saya akan disiplin datang tepat waktu dan bertanggung jawab atas rencana kegiatan.

				Harmonis (Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif) Saya akan melakukan konsultasi bersama mentor dengan tata bicara yang sopan dan saling menghargai sehingga terjalin suasana yang nyaman. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Menerima arahan mentor dengan baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika dalam hasil diskusi terdapat rahasia instansi yang tidak boleh diberitahukan kepada orang lain maka saya akan menjaga rahasia tersebut. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan bersikap proaktif dalam menentukan jadwal konsultasi dengan mentor.
--	--	--	--	--

		2. Mencari referensi penyimpanan obat	Catatan alur penyimpanan obat dan daftar referensi yang didapatkan	Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan mencari referensi berdasarkan regulasi sebagai bentuk tanggung jawab. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan membuat rancangan penyimpanan obat sesuai dengan referensi yang telah saya pelajari Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan berdiskusi dengan asisten apoteker terkait rancangan penyimpanan obat dan menghargai masukan dari rekan kerja. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara)
--	--	---------------------------------------	--	---

				Saya akan mengikuti regulasi terkait penyimpanan obat. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan mencari referensi dengan memanfaatkan teknologi digital . Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan berdiskusi dengan asisten apoteker dan melibatkannya dalam penyusunan rancangan penyimpanan obat
2	Penginputan data Obat di google spreadsheet	1. Melakukan pendataan obat mulai dari nama, bentuk, kekuatan sediaan, dan tanggal kedaluwarsa obat	Daftar Obat	Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan mencatat data obat dengan akurat dan teliti sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap keselamatan pasien.

				Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Memahami dengan baik tentang nama obat, bentuk sediaan dan kekuatan sediaan obat. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Menjalin kerjasama yang baik dengan asisten apoteker agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman ketika melakukan pendataan obat. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Melakukan pendataan menggunakan laptop sebagai bentuk adaptasi dengan perkembangan zaman. Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Bekerja sama dengan asisten
--	--	--	--	--

				apoteker dalam melakukan pendataan obat agar dapat diselesaikan secara tepat waktu dan lengkap.
		2. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait konsep format data obat berdasarkan masa kedaluwarsa menggunakan google spreadsheet	Hasil catatan konsultasi dengan mentor dan bukti dokumentasi dan format google spreadsheet	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Ketika menyusun jadwal dengan mentor saya akan melakukan pada saat tidak ada pasien dan berkomunikasi dengan ramah kepada mentor terkait dengan kegiatan yang akan saya lakukan. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebagai bentuk integritas saya. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari)

				Saya akan mencari solusi terbaik pada saat diskusi dengan mentor sehingga menghasilkan format google spreadsheet yang fungsional. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan bersikap sopan ketika mencari jadwal dengan mentor dan menghargai pendapat mentor ketika sedang berdiskusi. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Menerima arahan mentor dengan baik terkait konsep format google spreadsheet yang akan digunakan. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menggunakan laptop dalam menjelaskan tentang konsep format google spreadsheet yang akan
--	--	--	--	--

				saya gunakan.
		3. Menginput data obat kedalam google spreadsheet	Data obat dalam format google spreadsheet beserta dengan warnanya	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan mengelola data obat dengan baik bertujuan untuk memastikan keamanan obat bagi masyarakat atau pasien. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan bertanggung jawab terhadap keakuratan dan ketepatan data yang diinput. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan mengelola data secara rapi dan sistematis. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan Menerima masukan

				dengan sikap terbuka saat ditemukan ketidaksesuaian data. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya akan melaksanakan penginputan data sesuai dengan format yang telah disetujui oleh mentor. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menggunakan laptop untuk melakukan penginputan data ke google spreadsheet. Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan berkoordinasi dengan asisten apoteker terkait dengan kelengkapan data.
--	--	--	--	---

3	Sosialisasi kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya	1. Melaksanakan sosialisai terkait penyimpanan obat dengan label <i>expired date</i> berwarna	a. Bukti hadir kegiatan sosialisasi b. dokumentasi foto	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan menjelaskan kepada petugas kesehatan puskesmas kuamang jaya tentang sistem penyimpanan obat dengan label berwarna guna meningkatkan pelayanan dan keselamatan pasien. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan menjelaskan dan memberikan pelajaran kepada petugas kesehatan tentang penyimpanan obat dengan label berwarna. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan menciptakan suasana yang nyaman dan efektif dalam melakukan sosialisasi serta memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk bertanya.
---	--	---	--	--

				Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan bekerja sama dengan berbagai pihak agar optimalnya sistem penyimpanan berdasarkan kedaluwarsa obat.
		2. Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di google spreadsheet	a. Bukti hadir kegiatan pemberian informasi b. dokumentasi foto	Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan menyampaikan informasi dengan jelas sesuai dengan prosedur yang telah disepakati diawal. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan menunjukkan kemampuan saya menggunakan google spreadsheet dan memberikan edukasi kepada petugas kesehatan tentang google spreadsheet.

				Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan memberikan kesempatan kepada petugas kesehatan untuk bertanya jika tidak mengerti. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Menjelaskan konsep google spreadsheet sesuai kesepakatan awal dengan mentor. Adaptip (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menyesuaikan ritme penyampaian edukasi sesuai dengan tingkat pemahaman petugas kesehatan.
--	--	--	--	--

4.	Pembuatan label <i>expired date</i> berwarna	1. Membuat design label <i>expired date</i> berwarna	Hasil design label <i>expired date</i> berwarna dalam bentuk foto	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan membuat design yang jelas, mudah dipahami agar mendukung pelayanan kefarmasian yang efisien. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan memastikan tidak ada kesalahan dalam design format atau warna. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan belajar menggunakan aplikasi design dan menghasilkan design label yang informatif. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan menerima masukan dari
----	--	--	---	--

				rekan sejawat terkait dengan design saya. Adaptip (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menggunakan aplikasi canva untuk membuat design. Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Bekerja sama dengan asisten apoteker dalam membuat design.
		2. Mempersiapkan label <i>expired date</i> berwarna	Hasil jadi label <i>expired date</i> berwarna	Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan memastikan hasil cetakan sesuai dengan design. Adaptip (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menyesuaikan proses pencetakan jika terjadi perubahan

				design. Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan bekerja sama dengan asisten apoteker dalam proses pencetakan sehingga dapat selesai tepat waktu.
		3. Melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa di kartu stock obat	Kartu stok obat dengan isian yang lengkap termasuk tanggal kedaluwarsa obat	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa yang bertujuan untuk menjamin keamanan pasien dan meningkatkan pelayanan. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan melakukan pencatatan dengan benar penuh tanggung jawab. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan

				Negara) Saya akan melaksanakan pencatatan kedaluwarsa obat sesuai dengan aturan pengisian Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan bekerja sama dengan asisten apoteker dalam mengisi kelengkapan kartu stok.
		4. Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan dan alfabetis, FEFO (<i>First Expired First Out</i>)	Bukti obat tersusun dengan baik dan rapi sesuai standar dalam bentuk foto	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan memastikan pelayanan obat yang aman sehingga tidak terjadi pemberian obat kedaluwarsa kepada pasien yang dapat berdampak pada keselamatan pasien. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan menyusun obat sesuai dengan regulasi.

				Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya memahami tentang penyimpanan obat berdasarkan alfabetis, bentuk sediaan Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya akan mengikuti aturan penyimpanan obat sesuai dengan regulasi yang berlaku Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan bekerja sama dengan asisten apoteker dalam menyusun obat.
--	--	--	--	--

		5. Memasang label <i>expired date</i> berwarna pada obat	Bukti kegiatan penempelan label <i>expired date</i> berwarna dan bukti obat ketika label <i>expired date</i> sudah ditempel dalam bentuk foto	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan Memasang label <i>expired date</i> berwarna untuk memudahkan identifikasi terhadap masa kedaluwarsa, sehingga meningkatkan keselamatan pasien. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan bertanggung jawab terhadap pemasangan label dan ketepatan warna sesuai masa kedaluwarsa. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan melakukan pemasangan label secara rapi dan tepat sesuai dengan aturan.
--	--	---	--	--

				Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Melakukan kerja sama dengan asisten apoteker agar semua obat pada gudang dan ruang pelayanan ditempel label berwarna.
5	Evaluasi kegiatan	1. Menyusun pertanyaan kuisisioner	Hasil penyusunan kuisisioner	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan menyusun kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui optimal rancangan saya dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan menyusun pertanyaan instrumen dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar

				dan Mengajari) Saya akan menggunakan pengetahuan saya tentang survei atau metodologi penelitian untuk membuat kuisisioner. Adaptip (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan membuat kuisisioner secara online sehingga dapat memanfaatkan teknologi digital.
		2. Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuisisioner	Bukti pengisian kuisisioner oleh rekan kerja	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya akan melakukan evaluasi melalui kuesisioner bertujuan untuk mengetahui aktualisasi yang saya lakukan telah optimal sehingga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas

				Tinggi) Saya akan menjamin bahwa hasil evaluasi tersebut objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya menggunakan evaluasi berbasis instrumen untuk meningkatkan mutu pelayanan. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya akan menyebarkan kuisioner dengan cara yang sopan dan menghormati rekan kerja. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya melakukan evaluasi sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian.
--	--	--	--	--

				Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menyebarkan kuisisioner menggunakan whatsapp. Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya akan bekerja sama dengan seluruh rekan kerja dalam pengisian kuisisioner.
		3. Menganalisis hasil kuisisioner	Data hasil akhir pengisian kuisisioner	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Analisis hasil akhir kuisisioner digunakan untuk melihat peningkatan mutu pelayanan kefarmasian. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan melakukan analisis secara jujur dan objektif, serta dapat

				mempertanggungjawabkan hasil kesimpulan yang diambil. Kompeten (Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik, Belajar dan Mengajari) Saya akan menunjukkan kemampuan dalam mengolah data dan menarik kesimpulan.
		4. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	Bukti melaporkan kegiatan Foto hasil kegiatan	Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya akan membuat laporan secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya akan menyusun laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan menerima masukan dari mentor.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Table 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER	OKTOBER			
		IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Penyusunan Rencana Penyimpanan Obat di Ruang Farmasi dan Gudang Obat Puskesmas Kuamang Jaya (22 September s/d 27 September 2025)					
2.	Kegiatan Ke-2 Penginputan Obat di Google Spreadsheet (29 September s/d 4 Oktober 2025)					
4.	Kegiatan Ke-3 Sosialisasi kepada Petugas Farmasi dan Tenaga Kesehatan (6 Oktober s/d 11 Oktober 2025)					
3.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan label <i>Expired Date</i> (13 Oktober s/d 18 Oktober 2025)					
5	Kegiatan Ke-5 Evaluasi Kegiatan (20 Oktober s/d 25 Oktober 2025)					

B. Matrik K Aktualisasi

Unit Kerja	: Apoteker Ahli Pertama, Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, Puskesmas Kuamang Jaya.
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Penyimpanan dan Pengendalian Obat berdasarkan Waktu Kedaluwarsa Obat di Puskesmas Kuamang Jaya 2. Kurang Optimalnya Pelaporan Obat pada Pustu, poskesdes dan Bidan Desa Puskesmas Kuamang Jaya 3. Kekosongan Beberapa Item Obat dalam Waktu yang cukup Lama di Puskesmas Kuamang Jaya
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Penyimpanan dan Pengendalian Obat berdasarkan Waktu Kedaluwarsa Obat di Puskesmas Kuamang Jaya
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat melalui Label <i>Expired Date</i> Berwarna dan Google Spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya

Table 4.2 Matriks Kegiatan

No	Kegiatan	Uraian Aktivitas	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Stakeholder Terkait	Nilai ber- AKHLAK yang Tercermin
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1	Penyusunan Rencana penyimpanan obat di ruang farmasi dan gudang obat Puskesmas Kuamang Jaya	1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	Hasil catatan konsultasi dengan mentor dan bukti dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saya melakukan konsultasi dengan mentor pada saat tidak ada pasien agar pelayanan pada pasien tetap berjalan dengan optimal. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya datang tepat waktu sesuai dengan kesepakatan untuk melakukan konsultasi dan menjelaskan kepada mentor dengan detail dan	Ya, perbedaan pendapat tentang alur penyimpanan obat dan susah mengatur jadwal konsultasi.	Koordinasikan dengan asisten apoteker dan selalu berdiskusi dua arah terkait jadwal konsultasi.	Mentor, Coach, Peserta, asisten apoteker.	Akuntabel dengan menumbuhkan budaya kerja yang jujur, transparan, disiplin, dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan konsultasi. Kompeten dengan cara terus belajar dan mencari referensi yang merupakan bentuk nyata dari upaya peningkatan kompetensi. Kolaboratif ditunjukkan dengan kesediaan bekerja sama secara aktif dengan asisten apoteker untuk mencapai tujuan.

			teliti terkait kegiatan yang akan saya lakukan. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif) Pada saat merencanakan jadwal untuk konsultasi saya melakukan komunikasi dengan mentor melalui whatsapp dengan sopan dan ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat mentor terkait kegiatan saya sehingga terjalin suasana yang nyaman. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta				
--	--	--	---	--	--	--	--

				bertindak proaktif) Saya menggunakan laptop sebagai media dalam menjelaskan kegiatan yang akan saya lakukan sehingga mempermudah saya melakukan revisi langsung ketika ada arahan atau masukan dari mentor.				
		2. Mencari referensi penyimpanan obat	Catatan Alur penyimpanan obat dan daftar referensi yang didapatkan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Dalam proses mengumpulkan referensi terkait penyimpanan obat saya mencari dengan teliti dan memastikan benar sesuai regulasi sebagai bentuk tanggung jawab sebagai apoteker. Kompeten (Meningkatkan				

				kompetensi diri untuk menjawab tantangan, menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik) Saya selalu memastikan bahwa alur penyimpanan obat yang telah saya buat sesuai dengan referensi yang telah saya baca dan pelajari agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penyimpanan obat. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya selalu berdiskusi dengan asisten apoteker terkait alur penyimpanan obat yang saya buat dan ketika ada masukan saya menghargai dan mempertimbangkan masukan yang diberikan. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN,				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				pimpinan, instansi, dan negara) Dalam membuat alur penyimpanan obat saya mengikuti pedoman aturan yang berlaku sesuai dengan referensi yang telah saya dapatkan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, serta bertindak proaktif) Saya menggunakan teknologi digital dalam mencari referensi penyimpanan obat sehingga memudahkan saya dalam membuat alur penyimpanan obat. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				Selama proses pembuatan alur penyimpanan obat ini saya selalu berdiskusi dengan asisten apoteker dan melibatkannya dalam penyusunan alur penyimpanan obat.				
2	Penginputan data Obat di google spreadsheet	1. Melakukan pendataan obat mulai dari nama, bentuk, kekuatan sediaan, dan tanggal kedaluwarsa obat	Daftar Obat	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya melakukan pendataan obat dengan akurat dan teliti sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap keselamatan pasien. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik) Saya memahami dengan baik tentang nama obat, bentuk sediaan dan kekuatan sediaan obat.	Ya, disebabkan oleh perbedaan pendapat tentang format google spreadsheet	Lakukan koordinasi dan diskusi dua arah untuk mencapai kesepakatan bersama.	Mentor, Coach, Peserta, asisten apoteker.	Akuntabel dengan melakukan pendataan obat akan memperkuat nilai tanggung jawab sebagai ASN khususnya memastikan kebenaran dan keakuratan data obat. Kompeten dengan selalu meningkatkan upaya keterampilan digital akan memperkuat nilai kompeten sebagai ASN, Adaptif dengan mengikuti perkembangan zaman menggunakan google spreadsheet akan

				Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) ketika melakukan pendataan obat saya menjalin kerjasama yang baik dengan asisten apoteker agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman. Adaptip (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya menyusun data obat menggunakan laptop sebagai bentuk adaptasi dengan perkembangan zaman dan mencocokkan nama dan jumlah obat berdasarkan LPLPO dan kartu stock. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka				meningkatkan adaptif ASN. nilai
--	--	--	--	---	--	--	--	---

				dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam melakukan pendataan obat agar dapat diselesaikan secara tepat waktu dan lengkap.				
		2. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait konsep format data obat berdasarkan masa kedaluwarsa menggunakan google spreadsheet	Hasil catatan konsultasi dengan mentor dan bukti dokumentasi dan format google spreadsheet	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) Saya melakukan konsultasi dengan mentor pada saat tidak ada pasien agar pelayanan pada pasien tidak terhambat. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi)				

				Saya datang tepat waktu sesuai dengan arahan dari mentor terkait waktu konsultasi sebagai bentuk integritas saya. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya menjelaskan dengan ramah dan baik terkait format dari google spreadsheet yang akan saya gunakan. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya menerima arahan mentor dengan baik terkait konsep format google spreadsheet yang akan digunakan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya menggunakan laptop dalam menjelaskan tentang konsep format google spreadsheet yang akan saya gunakan.				
		3. Menginput data obat kedalam google spreadsheet	Data obat dalam format google spreadsheet beserta dengan warnanya	Berorientasi Pelayanan (serta melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang lebih baik) Saya melakukan pengelolaan data obat dengan baik bertujuan untuk memastikan keamanan obat bagi masyarakat atau pasien. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi, menggunakan sumber daya negara secara efektif dan				

				efisien) Saya bertanggung jawab terhadap keakuratan dan ketepatan data yang diinput. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik) Saya melakukan penginputan data secara rapi dan sistematis. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya menerima masukan dari asisten apoteker dengan sikap terbuka saat ditemukan ketidaksesuaian data. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya melaksanakan penginputan data sesuai dengan format yang				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

			telah disetujui oleh mentor. Adaptip (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya akan menggunakan laptop untuk melakukan penginputan data ke google spreadsheet yang bertujuan untuk monitoring kedaluwarsa obat. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya berkoordinasi dengan asisten apoteker terkait dengan kelengkapan data.				
--	--	--	---	--	--	--	--

3	Sosialisasi kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya	1. Melaksanakan sosialisai terkait penyimpanan obat dengan label <i>expired date</i> berwarna	a. Bukti hadir kegiatan sosialisasi b. dokumentasi foto	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang lebih baik) Saya melakukan sosialisasi kepada petugas ketika jam pelayanan telah selesai dan tidak mengganggu pelayanan pada pasien. Dalam sosialisasi ini saya menjelaskan kepada tenaga kesehatan puskesmas kuamang jaya tentang sistem penyimpanan obat dengan label berwarna guna meningkatkan pelayanan dan keselamatan pasien. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk	Ya, disebabkan karena adanya kegiatan lain dari tenaga kesehatan puskesmas Kuamang Jaya sehingga tidak dapat mengikuti sosialisasi.	Berdiskusi dua arah dengan seluruh tenaga kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya untuk dapat menyempatkan sedikit waktunya mengikuti sosialisasi.	Coach, Mentor, Peserta, asisten apoteker, tenaga kesehatan puskesmas Kuamang Jaya.	Berorientasi Pelayanan dengan cara memastikan bahwa semua memahami terkait penyimpanan obat yang benar sehingga dapat meningkatkan pelayanan obat yang benar pada masyarakat. Kompeten dengan adanya sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan di puskesmas kuamang jaya. Harmonis dengan membangun komunikasi sinergis antarpetugas. Kolaboratif dengan mengajak semua pihak bekerja sama.
---	--	---	--	--	---	---	--	--

				menjawab tantangan, membantu orang lain belajar dan berkembang) Saya menjelaskan dan memberikan pengetahuan kepada petugas kesehatan tentang penyimpanan obat dengan label berwarna. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya menciptakan suasana yang nyaman dan efektif dalam melakukan sosialisasi serta memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk bertanya. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				nilai tambah, serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) Saya bekerja sama dengan petugas farmasi dan petugas kesehatan puskesmas kuamang jaya agar optimalnya sistem penyimpanan berdasarkan kedaluwarsa obat.				
		2. Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat dib google spreadsheet	a. Bukti hadir kegiatan pemberian informasi b. dokumentasi foto	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya menyampaikan informasi tentang cara pengupdatean pada google spreadsheet dengan jelas sesuai dengan format yang telah disepakati diawal. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan,				

				membantu orang lain belajar dan berkembang) Saya menunjukkan kemampuan saya menggunakan google spreadsheet dan memberikan informasi kepada petugas kesehatan tentang google spreadsheet. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnyadan membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya memberikan kesempatan kepada petugas kesehatan untuk bertanya jika tidak mengerti. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya menjelaskan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

			tentang pengupdatean google spreadsheet dengan format sesuai kesepakatan awal dengan mentor. Adaptip (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif) Saya menyesuaikan ritme penyampaian informasi sesuai dengan tingkat pemahaman petugas kesehatan. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk				
--	--	--	---	--	--	--	--

				tujuan bersama) Saya bekerja sama dengan petugas farmasi kuamang jaya agar optimalnya sistem pengendalian menggunakan google spreadsheet ini.				
4.	Pembuatan label <i>expired date</i> berwarna	1. Membuat design label <i>expired date</i> berwarna	Hasil design label <i>expired date</i> berwarna dalam bentuk foto	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang lebih baik) Saya membuat design yang jelas, mudah dipahami agar mendukung pelayanan kefarmasian yang efisien. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya memastikan tidak ada kesalahan dalam design format atau	Ya, terjadi perbedaan pendapat terkait dengan waktu kadaluwarsa pada setiap warna	Melakukan komunikasi dan menentukan pilihan terbaik terkait waktu kadaluwarsa pada setiap warna.	Coach, Mentor, Peserta, Asisten Apoteker	Akuntabel yaitu dengan cara memastikan semua obat di gudang dan ruang farmasi mendapatkan penandaan label <i>expired date</i> berwarna guna meningkatkan pelayanan kefarmasian di Puskesmas Kuamang Jaya. Adaptif dengan cara memberikan inovasi baru dalam penyimpanan obat sehingga memudahkan identifikasi kadaluwarsa obat. Harmonis dengan adanya label <i>expired date</i> berwarna akan memudahkan petugas

				warna. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik) Saya belajar menggunakan aplikasi design dan menghasilkan design label yang informatif. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya menerima masukan dari rekan sejawat terkait dengan design saya. Adaptip (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya menggunakan aplikasi canva untuk membuat design.				farmasi
--	--	--	--	---	--	--	--	---------

				Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Bekerja sama dengan asisten apoteker dalam membuat design				
		2. Mempersiapkan label <i>expired date</i> berwarna	Hasil jadi label <i>expired date</i> berwarna	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya memastikan hasil label sesuai dengan design. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam proses persiapan sehingga dapat selesai				

				tepat waktu.				
		3. Melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa di kartu stock obat	Kartu stock obat dengan isian yang lengkap termasuk tanggal kedaluwarsa obat	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa yang bertujuan untuk menjamin keamanan pasien dan meningkatkan pelayanan. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya melakukan pencatatan dengan benar penuh tanggung jawab. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara)				

				Saya melaksanakan pencatatan kedaluwarsa obat sesuai dengan aturan pengisian Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam mengisi kelengkapan kartu stok.				
		4. Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan dan alfabetis, FEFO (<i>First Expired First Out</i>)	Bukti obat tersusun dengan baik dan rapi sesuai standar dalam bentuk foto	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang lebih baik) Saya memastikan pelayanan obat yang aman sehingga tidak terjadi pemberian obat kedaluwarsa kepada pasien yang dapat berdampak pada keselamatan pasien. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur,				

			bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya menyusun obat sesuai dengan regulasi. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik) Saya memahami tentang penyimpanan obat berdasarkan alfabetis, bentuk sediaan Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya mengikuti aturan penyimpanan obat sesuai dengan regulasi yang berlaku Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) Saya bekerja sama					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				dengan asisten apoteker dalam menyusun obat.				
		5. Memasang label <i>expired date</i> berwarna pada obat	Bukti kegiatan penempelan label <i>expired date</i> berwarna dan bukti obat ketika label <i>expired date</i> sudah ditempel dalam bentuk foto	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang lebih baik) Saya Memasang label <i>expired date</i> berwarna untuk memudahkan identifikasi terhadap masa kedaluwarsa, sehingga meningkatkan keselamatan pasien. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya bertanggung jawab terhadap pemasangan label dan ketepatan				

				warna sesuai masa kedaluwarsa. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik) Saya melakukan pemasangan label secara rapi dan tepat sesuai dengan aturan. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Melakukan kerja sama dengan asisten apoteker agar semua obat pada gudang dan ruang pelayanan ditempel label berwarna.				
5	Evaluasi kegiatan	1. Menyusun pertanyaan kuisisioner	Hasil penyusunan kuisisioner	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang	Ya, adanya perbedaan pendapat tentang isi	Diskusi dua arah menentukan pilihan	Coach, Mentor, Peserta, Asisten	Berorientasi Pelayanan yaitu dengan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan

				lebih baik) Saya menyusun kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui optimalisasi aktualisasi saya dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian. Sehingga pelayanan terhadap pasien akan meningkat. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya menyusun pertanyaan instrumen dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan dan dapat memberikan hasil yang baik dari kegiatan aktualisasi saya ini. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik)	pertanyaan kuisisioner.	pertanyaan yang terbaik untuk kuisisioner	Apoteker, Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya	benar-benar membawa dampak positif bagi masyarakat. Akuntabel yaitu dengan mengerjakan laporan secara jujur dan bertanggung jawab dapat memperkuat nilai akuntabel
--	--	--	--	---	--------------------------------	--	--	---

				Saya menggunakan pengetahuan saya tentang survei atau metodologi penelitian untuk membuat kuisisioner. Adaptip (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya membuat pertanyaan kuisisioner menggunakan microsoft office word sehingga dapat memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan perkembangan zaman.				
		2. Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuisisioner	Bukti pengisian kuisisioner oleh rekan kerja	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang lebih baik) Saya melakukan evaluasi melalui kuesioner bertujuan untuk mengetahui aktualisasi yang saya				

				lakukan telah optimal sehingga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian dan memberikan pelayanan yang optimal. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya memastikan bahwa hasil evaluasi tersebut objektif, serta jujur benar-benar hasil dari pengetahuan staf puskesmas dan dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya menyebarkan kuisioner dengan cara yang sopan dan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				menghormati rekan kerja dan tidak memaksakan waktu pengisian. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya melakukan evaluasi sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian. Adaptip (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya menyebarkan kuisioner melalui grup whatsapp sebagai bentuk penyesuaian dengan teknologi.				
		3. Menganalisis hasil kuisioner	Data hasil akhir pengisian kuisioner	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti demi kualitas layanan yang				

			lebih baik) Saya melakukan Analisis hasil akhir kuisisioner yang digunakan untuk melihat peningkatan mutu pelayanan kefarmasian yang bertujuan untuk pelayanan kepada pasien. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya melakukan analisis secara jujur dan objektif sesuai dengan hasil yang didapatkan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kesimpulan yang diambil. Kompeten (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik)				
--	--	--	---	--	--	--	--

				Saya berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam menarik kesimpulan dan belajar dalam mengolah data dan menarik kesimpulan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Dalam mengolah data saya menggunakan laptop untuk mempermudah pekerjaan saya sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman.				
		4. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	Bukti Foto melaporkan hasil kegiatan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya membuat laporan secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil kegiatan yang telah				

				dilakukan. Guna kepentingan pelayanan kefarmasian kedepannya. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Selama proses menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor saya bersikap ramah dan memastikan bahwa suasana dalam diskusi selalu nyaman. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Saya menyusun laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan melaksanakan pelaporan hasil kegiatan pada mentor sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri)				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				menghadapi perubahan) Saya menulis laporan menggunakan ms word kemudian mencetak laporan tersebut yang selanjutnya dijelaskan pada mentor.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Aktualisasi per MP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	4	4	3	3	11	10
2.	Akuntabel	2	2	3	3	1	1	5	5	4	4	15	14
3.	Kompeten	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	12	11
4.	Harmonis	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	9	9
5.	Loyal	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	8	6
6.	Adaptif	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	9	10
7.	Kolaboratif	1	1	2	2	1	2	5	5	1	1	10	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		11	10	16	17	9	9	21	21	16	16	74	74

Table 4.3 Matriks Rekapitulasi NND BerAKHLAK

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
Sediaan farmasi berupa obat yang diterima di Puskesmas Kuamang Jaya harus terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya. Sediaan farmasi yang diterima akan disimpan di gudang farmasi yang selanjutnya akan didistribusikan ke apotek puskesmas, pustu, poskesdes, bidan desa dan ke pasien. Salah satu cara untuk memastikan bahwa sediaan yang didistribusikan tersebut aman maka diperlukan adanya pengecekan rutin terkait dengan masa kedaluwarsa obat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Puskesmas Kuamang Jaya belum dilaksanakannya standar penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan masa kedaluwarsa obat di gudang penyimpanan sehingga berpotensi akan mengakibatkan pelayanan kefarmasian yang tidak optimal. Standar penyimpanan obat yang dimaksud yaitu belum adanya penandaan terkait masa kedaluwarsa obat dan belum optimalnya pencatatan masa kedaluwarsa sebagai bentuk pengendalian obat.	Setelah diterapkannya sistem penandaan masa kedaluwarsa obat dengan label berwarna merah (<6 bulan), kuning (6–12 bulan), dan hijau (>12 bulan), pengelolaan sediaan farmasi di Gudang Farmasi Puskesmas Kuamang Jaya menjadi lebih tertata dan efisien. Penandaan ini memudahkan petugas dalam menerapkan sistem First Expired First Out (FEFO) serta mencegah pendistribusian obat yang kedaluwarsa. Pengendalian juga dilakukan secara digital melalui Google Spreadsheet, yang memungkinkan pencatatan dan pemantauan stok serta masa kedaluwarsa obat secara real-time dengan pewarnaan otomatis sesuai kategori warna. Berdasarkan data google spradsheet didapatkan 67 obat dengan kategori hijau, 33 obat dengan kategori merah dan 21 obat dengan kategori kuning. Penerapan kombinasi antara penyimpanan dengan penandaan label exp date berwarna dan pengendalian digital berbasis Google Spreadsheet ini dapat meminimalkan risiko pendistribusian obat kedaluwarsa, serta mempercepat petugas farmasi dalam mengidentifikasi obat yang akan kadaluwarsa.



Data Obat yang akan kadaluwarsa dalam 6 bulan sebelum adanya label exp date:			Data Obat yang akan kadaluwarsa dalam 6 bulan terakhir setelah adanya penandaan label exp date berwarna:		
Nama Obat	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa	Nama Obat	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa
Furosemide Tablet	200	September 2025	Diphenhydramine Injeksi	90	November 2025
Diphenhydramine Injeksi	90	November 2025	Methyl Prednisolon Tablet	1600	Januari 2026
Methyl Prednisolon Tablet	1600	Januari 2026	Phytomenadione Tablet	30	Februari 2026
Phytomenadione Tablet	30	Februari 2026	Ephineprine Injeksi	189	Februari 2026
Ephineprine Injeksi	189	Februari 2026	Alopurinol 100 mg	1100	Maret 2026
			Antasida Doen kombinasi	400	April 2026
			Anti Fungi Doen Komb	72	Desember 2025
			Asam Mefenamat 500 mg	400	April 2026
			Asetil Sistein 200 mg	300	April 2026
			Asiklovir 400 mg	560	Januari 2026
			Atapulgit 600 mg	820	Maret 2026
			Cetirizin 10 mg	4262	April 2026
			Domperidon 10 mg	800	April 2026
			Domperidone Syrup	105	Februari 2026
			E t a n o l 70 % 100 ml	67	Januari 2026
			Epinefrin Hcl injeksi	100	Februari 2026
			Fitomenadion (vit K) 10 mg tab	300	Februari 2026
			Ketokonazol 200 mg	860	Maret 2026
			Kloramfenikol salep mata 1 %	3	Maret 2026
			Metergin injeksi 0.200 mg / 1 ml	50	Januari 2026
			Oksitocin Injeksi	190	Januari 2026

	Omeprazol 20 mg	6835	April 2026
	Piridoxin Hcl 10 mg	1200	Maret 2026
	Primaquin 15 mg	20	April 2026
	Salbutamol 2 mg	100	April 2026
	Salbutamol 2 mg	3000	Maret 2026
	Simvastatin 10 mg	3490	Januari 2026
	Stimuno Syr	78	Februari 2026
Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa setelah adanya penandaan label expired date berwarna dan pengendalian melalui google spreadsheet bahwa identifikasi obat yang akan kedaluwarsa semakin mudah dan cepat.			

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

• Individu Peserta

- Meningkatkan kecepatan dan ketepatan petugas farmasi dalam mengidentifikasi kedaluwarsa obat
- Menerapkan sistem penandaan obat dengan label berwarna berdasarkan kedaluwarsa obat dan pengendalian dengan google spreadsheet agar memudahkan indentifikasi secara visual dan digital sehingga penerapan sistem FEFO (*first expired first out*) berjalan dengan baik.
- Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur dan mengawasi obat agar tidak kedaluwarsa.

• Instansi

- Meminimalkan risiko terjadinya obat kedaluwarsa di gudang maupun unit pelayanan, sehingga menghemat biaya dan mengoptimalkan pemanfaatan anggaran obat.
- Mendukung peningkatan mutu pelayanan kefarmasian dan memperkuat sistem manajemen logistik farmasi berbasis data digital.
- Menjadi model penerapan inovasi sederhana namun berdampak besar bagi peningkatan kinerja puskesmas.

• Stakeholders

- Dinas Kesehatan memperoleh data stok dan kedaluwarsa obat yang lebih akurat.
- Tenaga kesehatan terbantu dengan ketersediaan obat yang terjamin mutu, keamanan, dan efektivitasnya untuk pelayanan kepada pasien.

- Masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas karena obat yang digunakan aman dan tidak kedaluwarsa.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Memperbaharui label expired date berwarna	Adanya perubahan label warna pada obat	Setiap 3 bulan	Apoteker dan asisten apoteker	Instansi	Kegiatan dilakukan mengganti label expired berwarna karena akan ada perubahan warna berdasarkan masa kedaluwarsa
2.	Mengupdate data pada google spreadsheet	Adanya data obat yang telah diupdate	Setiap bulan	Apoteker dan asisten apoteker	Instansi	Data obat akan diupdate setiap awal bulan bersamaan dengan pembuatan LPLPO obat

Table 4.4 Rencana Tindak Lanjut

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 Penyusunan Rencana Penyimpanan Obat Di Ruang Farmasi Dan Gudang Obat Puskesmas Kuamang Jaya

Kegiatan penyusunan rencana penyimpanan obat di ruang farmasi dan gudang obat puskesmas Kuamang Jaya berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Melalui kegiatan ini, telah disusun alur penyimpanan obat yang lebih tertata, efisien, dan sesuai standar kefarmasian, sehingga mendukung mutu pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penyimpanan obat, tetapi juga memperkuat penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu “Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif” dalam mendukung pelayanan kesehatan yang profesional, aman, dan bermutu di Puskesmas Kuamang Jaya.

b) Kegiatan Ke-2 Penginputan Data Obat di google spreadsheet

Kegiatan Penginputan Data Obat di Google Spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan obat. Melalui pencatatan digital ini, petugas dapat memantau tanggal kedaluwarsa obat secara lebih mudah, akurat, dan teratur sehingga risiko penggunaan obat kedaluwarsa dapat diminimalkan. Dengan adanya sistem ini, pengawasan obat menjadi lebih efektif dan mendukung pelayanan kefarmasian yang aman dan terpercaya di Puskesmas Kuamang Jaya selain itu kegiatan ini juga mencerminkan nilai BerAKHLAK yaitu “Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif”

c) Kegiatan Ke-3 Sosialisasi Kepada Petugas Farmasi dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya

Kegiatan Sosialisasi kepada Petugas Farmasi dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya berjalan dengan baik dan lancar. Melalui penerapan label warna pada obat berdasarkan masa kedaluwarsa dan penggunaan Google Spreadsheet sebagai media pencatatan, petugas dapat lebih mudah mengidentifikasi obat yang mendekati exp date serta memperbarui data secara real-time. Hal ini membantu mencegah penggunaan obat kedaluwarsa dan mendukung efisiensi pengawasan stok obat. Dengan demikian,

kegiatan sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan petugas dalam mengelola obat secara efektif dan efisien, tetapi juga menjadi wujud nyata penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu “Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif” dalam mendukung pelayanan kefarmasian yang aman, transparan, dan profesional di Puskesmas Kuamang Jaya.

d) Kegiatan Ke-4 Pembuatan Label *Expired Date*

Kegiatan pembuatan label expired date di Puskesmas Kuamang Jaya telah terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai rencana. Melalui kegiatan ini, petugas farmasi melakukan pembuatan dan pemasangan label expired date berwarna pada obat, serta menata obat berdasarkan bentuk sediaan, urutan alfabetis, dan prinsip FEFO (First Expired First Out). Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemantauan masa kedaluwarsa obat, menjaga mutu serta keamanan obat, dan mencegah terjadinya penggunaan obat yang sudah tidak layak. Dengan adanya kegiatan ini, sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kuamang Jaya menjadi lebih tertata, efisien, dan aman, sekaligus memperkuat penerapan nilai BerAKHLAK yaitu “Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif” dalam setiap aspek pelayanan kefarmasian.

e) Kegiatan Ke-5 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai BERAKHLAK, di mana petugas menunjukkan Berorientasi Pelayanan dengan berupaya meningkatkan mutu kegiatan dan pelayanan, serta Akuntabel dalam melaksanakan evaluasi secara objektif dan transparan. Proses penyusunan dan analisis kuesioner menunjukkan sikap Kompeten dan Adaptif terhadap metode evaluasi yang efektif, sementara keterlibatan seluruh petugas dalam memberikan umpan balik mencerminkan nilai Harmonis dan Kolaboratif. Selain itu, semangat dalam melaporkan hasil kepada mentor menggambarkan Loyalitas terhadap tanggung jawab dan komitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif untuk penyelesaian core isu yaitu “Optimalisasi Penyimpanan dan Pengendalian Obat melalui Label *Expired Date* Berwarna dan Google Spreadsheet Di Puskesmas Kuamang Jaya”. Inovasi yang dilakukan bertujuan agar memudahkan petugas farmasi secara cepat dan tepat dalam mengidentifikasi masa kedaluwarsa obat serta dengan adanya inovasi ini prinsip FEFO (*First Expired First Out*) akan

berjalan dengan maksimal. Selain itu inovasi ini juga berguna untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian yaitu dengan cara menjamin bahwa obat yang diberikan kepada pasien aman dan tidak kedaluwarsa.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukannya kegiatan aktualisasi yang bertujuan untuk menyelesaikan core isu maka sekarang di Puskesmas Kuamang Jaya sudah adanya penandaan obat menggunakan label *Expired Date* Berwarna dan pengendalian masa kadaluwarsa obat menggunakan google spreadsheet yang akan berfungsi sebagai media pemantauan kadaluwarsa obat. kegiatan ini memberikan dampak yang sangat baik dalam pemantauan kadaluwarsa obat, mempermudah petugas farmasi dalam mengidentifikasi secara cepat dan tepat obat yang akan kadaluwarsa, serta memberikan rasa aman kepada pasien karena meminimalkan resiko pemberian obat kadaluwarsa. Berdasarkan data obat pada google spreadsheet didapatkan 67 obat dengan kategori hijau, 33 obat dengan kategori merah dan 21 obat dengan kategori kuning. Setelah dilakukan sosialisasi dan penyebaran kuisioner didapatkan bahwa 100% mengatakan bahwa penggunaan label expired date berwarna dan Google Spreadsheet secara bersama-sama mengoptimalkan pengelolaan obat dan pengendalian obat di Puskesmas dan 92,3% mengatakan bahwa penerapan sistem ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan PPSDM Regional Bukittinggi

Berdasarkan hasil pelaksanaan Latihan Dasar CPNS ini, beberapa saran yang dapat disampaikan kepada Penyelenggara Pelatihan PPSDM Regional Bukittinggi adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Program Pendampingan Pasca-Latsar
Disarankan agar penyelenggara mempertimbangkan adanya program pendampingan atau mentoring setelah Latsar selesai. Hal ini bertujuan untuk mendukung peserta dalam menerapkan kompetensi yang diperoleh secara konsisten di unit kerja, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat karakter ASN yang profesional, disiplin, dan berintegritas.
- b. PPSDM Regional Bukittinggi dapat mengembangkan sistem alumni atau komunitas pasca-pelatihan (Latsar Alumni Forum) sebagai wadah berbagi pengalaman, inovasi, dan praktik baik antar anggota. Forum ini akan memperkuat jaringan profesional ASN dan menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan yang memperluas dampak pelatihan di luar ruang kelas.

2) Untuk Instansi Puskesmas Kuamang Jaya

Sebagai peserta Latihan Dasar yang telah melaksanakan aktualisasi di lingkungan kerja Puskesmas Kuamang Jaya, penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh jajaran pimpinan dan rekan kerja atas dukungan dan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengalaman dan hasil kegiatan tersebut, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan di masa mendatang.

- a. penting kiranya bagi Puskesmas untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Pengembangan inovasi sederhana seperti digitalisasi data pasien, sistem antrean online, program promotif-preventif berbasis komunitas, atau kegiatan edukasi kesehatan berbasis media sosial dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan sekaligus memperluas jangkauan informasi kesehatan kepada masyarakat.
- b. Puskesmas Kuamang Jaya diharapkan dapat lebih mengoptimalkan program pembinaan dan pendampingan terhadap pegawai baru. Dengan adanya mentoring yang terstruktur dan lingkungan kerja yang suportif, para pegawai baru dapat lebih cepat beradaptasi, memahami budaya kerja, serta menerapkan nilai-nilai ASN dalam tugas sehari-hari.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Penyusunan Rencana Penyimpanan Obat di Ruang Farmasi dan Gudang Obat Puskesmas Kuamang Jaya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan 1	22 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Hasil catatan konsultasi dengan mentor dan bukti dokumentasi 2. Catatan alur penyimpanan obat dan daftar referensi yang didapatkan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
	a) Tahapan Kegiatan 1 Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan Berorientasi Pelayanan: saya melakukan konsultasi dengan mentor pada saat tidak ada pasien agar pelayanan pada pasien tetap berjalan dengan optimal. Akuntabel: Saya datang tepat waktu sesuai dengan kesepakatan untuk melakukan konsultasi dan menjelaskan kepada mentor dengan detail dan teliti terkait kegiatan yang akan saya lakukan. Harmonis: Pada saat merencanakan jadwal untuk konsultasi saya melakukan komunikasi dengan mentor melalui whatsapp dengan sopan dan ketika sedang berdiskusi saya saling menghargai pendapat mentor terkait kegiatan saya sehingga terjalin suasana yang nyaman. Adaptip: Saya menggunakan laptop sebagai media dalam menjelaskan kegiatan yang akan saya lakukan sehingga

Karakteristik Nilai BerAkhlak	mempermudah saya melakukan revisi langsung ketika ada arahan atau masukan dari mentor.
Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Dokumentasi	b) Tahapan Kegiatan 2 Mencari referensi penyimpanan obat Akuntabel: Dalam proses mengumpulkan referensi terkait penyimpanan obat saya mencari dengan teliti dan memastikan benar sesuai regulasi sebagai bentuk tanggung jawab sebagai apoteker. Kompeten: Saya selalu memastikan bahwa alur penyimpanan obat yang telah saya buat sesuai dengan referensi yang telah saya baca dan pelajari agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penyimpanan obat. Harmonis: Saya selalu berdiskusi dengan asisten apoteker terkait alur penyimpanan obat yang saya buat dan ketika ada masukan saya menghargai dan mempertimbangkan masukan yang diberikan. Loyal: Dalam membuat alur penyimpanan obat saya mengikuti pedoman aturan yang berlaku sesuai dengan referensi yang telah saya dapatkan. Adaptif: Saya menggunakan teknologi digital dalam mencari referensi penyimpanan obat sehingga memudahkan saya dalam membuat alur penyimpanan obat. Kolaboratif: Selama proses pembuatan alur penyimpanan obat ini saya selalu berdiskusi dengan asisten apoteker dan melibatkannya dalam penyusunan alur penyimpanan obat.

a) Tahapan Kegiatan 1

Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan



Hasil Catatan Konsultasi:

NOTULEN HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR

Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Kuamang Jaya
Acara : Konsultasi dengan Mentor Terkait Kegiatan Aktualisasi yang Akan dilaksanakan yaitu optimalisasi penyimpanan dan pengendalian obat melalui label expired date berwarna dan google spreadsheet di Puskesmas Kuamang Jaya

Dihadiri Oleh: dr. Ashari Partua Oli Tambunan
apt. Nurinayah, S.farm

1. **Penjelasan Rencana Kegiatan:**
Peserta konsultasi menjelaskan latar belakang kegiatan yaitu masih adanya kendala dalam penyimpanan dan pengendalian obat di gudang farmasi Puskesmas Kuamang Jaya, terutama terkait pemantauan tanggal kedaluwarsa obat.
2. **Usulan Solusi:**
 - Penerapan *label expired date* berwarna (merah, kuning, hijau) untuk mempermudah identifikasi obat berdasarkan masa kedaluwarsa.
 - Penggunaan *Google Spreadsheet* sebagai media pencatatan dan pemantauan stok serta tanggal kedaluwarsa obat secara digital dan real-time.
3. **Masukan dari Mentor:**
 - Mendukung kegiatan karena relevan dengan peningkatan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
 - Disarankan untuk membuat alur penyimpanan obat secara sederhana.
 - Panduan warna pada google spreadsheet dengan format merah (< 8 bulan), kuning (6-12 bulan), dan hijau >12 bulan.
4. **Rencana Tindak Lanjut:**
 - Membuat Alur penyimpanan obat secara sederhana
 - Menginput data obat di google spreadsheet
 - Melakukan sosialisasi kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan
 - Melakukan pemasangan label expired date berwarna pada obat

MENTOR

dr. Ashari Partua Oli Tambunan
NIP. 198711162014121001

b) Tahapan Kegiatan 2

Mencari referensi penyimpanan obat

	Saya menyusun alur penyimpanan obat berdasarkan waktu kedaluwarsa menurut referensi yang telah saya cari dan temukan ALUR PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN WAKTU KEDALUWARSA 1. Petugas obat menerima obat dari Instalasi Farmasi Kabupaten dan memeriksa keadaan obat yang diterima antara lain kesesuaian antara SBBK dengan jenis, jumlah, tanggal kedaluwarsa, serta kondisi fisik. 2. Petugas obat mencatat obat yang datang dalam kartu stock. 3. Petugas obat menyusun obat kedalam rak obat sesuai dengan alfabet, bentuk sediaan, suhu dan stabilitas dengan memperhatikan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa. 4. Petugas obat memberi label warna penanda periode kedaluwarsa obat yaitu: • Warna hijau : >12 bulan • Warna kuning : 6-12 bulan • Warna merah : <6 bulan 5. Label warna ditempelkan pada box obat yang ada pada rak. 6. Petugas obat mengendalikan obat mengikuti sistem FIFO dan FEFO 7. Petugas obat membuat laporan persediaan obat melalui LPLPO Untuk perbekalan farmasi yang terdapat di gudang ditarik 1 bulan sebelum tanggal kedaluwarsa, sedangkan untuk perbekalan farmasi yang ada di pelayanan ditarik 1 minggu sebelum tanggal kedaluwarsa. Sumber Referensi: 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI. 2. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. MENTOR  dr. Ashari Partua Gil Tambunan NIP. 198711162014121001
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Saya melakukan kegiatan aktualisasi saya pada minggu pertama ini yaitu penyusunan rencana penyimpanan obat di ruang farmasi dan gudang obat puskesmas kuamang jaya. Pada kegiatan ini saya terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan mentor. Saya menentukan jadwal dengan mentor melalui whatsapp dan disepakati jadwal awal yaitu setelah dzuhur, namun karena mentor telah selesai kegiatannya sebelum dzuhur maka konsultasi dimajukan menjadi jam 12. Saya melakukan konsultasi terkait kegiatan yang akan saya lakukan selama masa habituasi dan mentor menyetujui seluruh kegiatan yang akan saya lakukan. Selanjutnya saya mencari referensi terkait penyimpanan obat. Dalam melakukan pencarian referensi saya memastikan bahwa referensi yang saya dapatkan adalah sumber resmi seperti permenkes dan peraturan BPOM. Dalam membuat alur terkait penyimpanan obat berdasarkan masa kedaluwarsa obat saya selalu berdiskusi dengan asisten apoteker agar alur penyimpanan obat yang dibuat benar dan tepat. Hasil dari tahap ini adalah tersusunnya dasar teori dan pedoman teknis yang menjadi acuan dalam perencanaan penyimpanan obat, sehingga rencana yang dibuat dapat diterapkan secara praktis dan mendukung keselamatan pasien serta kualitas pelayanan.

	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 September – 27 September 2025. Semua kegiatan saya lakukan sesuai dengan urutan. Output dari kegiatan 1 yaitu adanya hasil konsultasi dengan mentor dan alur penyimpanan obat berdasarkan masa kadaluwarsa obat disertai dengan daftar referensi yang didapatkan. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan merencanakan penyimpanan obat di ruang farmasi dan gudang obat Puskesmas Kuamang Jaya berkaitan dengan misi organisasi yaitu: 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, manusiawi serta terjangkau oleh seluruh masyarakat. 2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.
	a) Tahapan Kegiatan 1 Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan Berorientasi Pelayanan: jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan maka pelayanan kepada pasien akan terganggu karena saya menggunakan waktu pada saat konsultasi dan tidak melayani pasien terlebih dahulu. Akuntabel: jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka kegiatan konsultasi dengan mentor tidak akan dilakukan tepat waktu dan kegiatan yang saya lakukan tidak mendapat persetujuan untuk dipertanggungjawabkan. Harmonis: jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana pada saat saya melakukan konsultasi akan terasa tegang dan kurang nyaman serta terjadinya komunikasi yang tidak efektif. Loyal: jika saya tidak menerapkan nilai loyal pada saat konsultasi maka akan menurunnya kepercayaan mentor

Analisis Dampak	terhadap saya karena tidak komitmen terhadap arahan yang diberikan oleh mentor. Adaptip: jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka akan adanya keterbatasan media dalam melakukan penjelasan pada mentor dan menutup diri terhadap arahan mentor sehingga terjadi ketidaksesuaian pendapat.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Mencari referensi penyimpanan obat Akuntabel: jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka referensi yang saya cari tidak valid sehingga dapat menyebabkan kesalahan pada pembuatan alur penyimpanan obat. Kompeten: jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka akan terjadi kesalahan dalam membaca informasi, tanpa kompetensi seseorang dapat salah dalam menafsirkan isi dari referensi yang didapatkan.m Harmonis: jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka akan terjadi kurangnya kesepakatan dan kenyamanan antara apoteker dan asisten apoteker dalam pembuatan alur penyimpanan obat. Adaptip: jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka saya tidak akan mampu dalam menghadapi tantangan teknis sehingga tidak mampu menyesuaikan diri dalam perkembangan teknologi. Kolaboratif: jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka adanya ketidaktahuan asisten apoteker terkait alur penyimpanan obat yang telah saya buat sehingga membuat buruknya komunikasi yang mempengaruhi dalam kegiatan penyimpanan obat.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Capaian/Output	Paraf
1.	23 September 2025	Lanjutkan dan Semangat Untuk Rancangan Aktualisasinya	Adanya rancangan kegiatan aktualisasi yang telah disepakati	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Capaian/Output	Paraf

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Penginputan Data Obat di google spreadsheet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan 2	29 September – 04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Daftar Obat 2. Hasil catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor serta format google spreadsheet 3. Data obat dalam format google spreadsheet beserta dengan warnanya
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
	a) Tahapan Kegiatan 1 Melakukan Pendataan Obat Mulai dari Nama, Bentuk, Kekuatan Sediaan, No Batch dan Tanggal Kedaluwarsa Obat. Akuntabel: Saya melakukan pendataan obat dengan akurat dan teliti sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap keselamatan pasien. Kompeten: Saya memahami dengan baik tentang nama obat, bentuk sediaan dan kekuatan sediaan obat. Harmonis: ketika melakukan pendataan obat saya menjalin kerjasama yang baik dengan asisten apoteker agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman. Adaptip: Saya menyusun data obat menggunakan laptop sebagai bentuk adaptasi dengan perkembangan zaman dan mencocokkan nama dan jumlah obat berdasarkan LPLPO.

Karakteristik Nilai BerAkhlak	Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam melakukan pendataan obat agar dapat diselesaikan secara tepat waktu dan lengkap.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Mengatur Jadwal Konsultasi dengan Mentor Terkait Konsep Format Data Obat Berdasarkan Masa Kedaluwarsa Menggunakan Google Spreadsheet. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan konsultasi dengan mentor pada saat tidak ada pasien agar pelayanan pada pasien tidak terhambat. Akuntabel: Saya datang tepat waktu sesuai dengan arahan dari mentor terkait waktu konsultasi sebagai bentuk integritas saya. Harmonis: Saya menjelaskan dengan ramah dan baik terkait format dari google spreadsheet yang akan saya gunakan. Loyal: Saya menerima arahan mentor dengan baik terkait konsep format google spreadsheet yang akan digunakan. Adaptif: Saya menggunakan laptop dalam menjelaskan tentang konsep format google spreadsheet yang akan saya gunakan.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Menginput Data Obat Kedalam Google Spreadsheet Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan pengelolaan data obat dengan baik bertujuan untuk memastikan keamanan obat bagi masyarakat atau pasien.

	Akuntabel: Saya bertanggung jawab terhadap keakuratan dan ketepatan data yang diinput. Kompeten: Saya melakukan penginputan data secara rapi dan sistematis. Harmonis: Saya menerima masukan dari asisten apoteker dengan sikap terbuka saat ditemukan ketidaksesuaian data. Loyal: Saya melaksanakan penginputan data sesuai dengan format yang telah disetujui oleh mentor. Adaptif: Saya akan menggunakan laptop untuk melakukan penginputan data ke google spreadsheet yang bertujuan untuk monitoring kedaluwarsa obat. Kolaboratif: Saya berkoordinasi dengan asisten apoteker terkait dengan kelengkapan data.
--	---

c) Tahapan Kegiatan 1

Melakukan Pendataan Obat Mulai dari Nama, Bentuk, Kekuatan Sediaan, No Batch dan Tanggal Kedaluwarsa Obat.

Saya melakukan pendataan obat di ruang farmasi Puskesmas Kuamang Jaya berdasarkan kartu stock



Hasil pendataan obat yang telah dilakukan:

Nama Obat	Sediaan	Nomer Batch	Jumlah	Tanggal Kedaluwarsa
Alat Suntik Sekali Pakai 1 ml	pcs	1010	400	10/2027
Alat Suntik Sekali Pakai 2.5 ml	pcs	211201	500	01/2028
		110	200	01/2029
Albendazol 400 mg	tablet	1409007	500	04/2027
Alkohol Swab	botol	902027	12	07/2027
		623311	20	01/2027
Aloperinol 100 mg	tablet	HTAJOC42249	1100	03/2026
		A30131	1000	01/2028
Amantadine 200 mg	tablet	25CP034	150	06/2027
Amoxicillin 5 mg	tablet	E306025	2740	05/2027
Amoxicillin 500 mg	kaplet	TPC20134	1670	02/2030
Amoxicillin syrup	botol	58F11354	170	01/2030
Azarside Doen Kamb syrup	botol	52360107	118	01/2027
Azarside Dom Kombinasi	tablet	A30476	400	04/2026
		F4090034	500	01/2027
Azi Fungi Doen Kamb (Whitfield)	gel	215A027	72	12/2025
Asam Acorbat (Vit C) 50 mg	tablet	21301405	670	05/2026
Asam Melemamat 500 mg	kaplet	T5045751	400	04/2026
		TM0C80717	500	01/2027
Askloneq 400 mg	tablet	HTACJ842193	500	01/2026
Atropin 0.005 mg	tablet	21301405	820	01/2026
Betadine solution	tablet	TCTRC40195	400	04/2026
Betametason cream	tablet	2C031453	153	04/2026
C 11 G s.t	pack	H32248-00-0642002	82	06/2029
Cetirizin syrup	botol	302125	4	01/2027
		240825403	39	08/2026
Cetirizin 10 mg	tablet	TCTRC40195	4262	04/2026
Ciprofloxacin 500 mg	tablet	T3011950	2050	08/2029
Dokumetason injeksi	ampul	PP10253	90	05/2026

Teknik
Aktualisasi
yang
digunakan dan
Dokumentasi

Nama Obat	Satuan	Nomor Batch	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa
Difenhydramin Hcl injeksi	ampul	PJ26752	189	05/2024
Dompridon 10 mg	tablet	HTBP842187	880	04/2024
E t a n o l 70 % 1 Liter	botol	201207	52	07/2024
E t a n o l 70 % 100 ml	botol	2204130	67	04/2024
Epidetm Hcl injeksi	ampul	E24800814	100	02/2024
Etakridin (Rivanol) cairan	ampul	23013085	46	04/2024
Esti Klorida smpot	tubung	24009056	10	08/2024
Fenol glicerol tetes telinga	botol	2419003	96	04/2024
Fimotadon (vit K) 10 mg tab	tablet	66381002	300	02/2024
Fimotadon (vit K) 10 mg / 1 ml	ampul	PO53953	90	07/2024
		86478020	90	05/2024
Garam Oralit 200 ml	botol	5637328CC	200	06/2024
Gentamycin salep mata 0.3 %	tube	1499024	99	05/2024
Gentamycin tetes mata 0.3 %	tube	D0259009	64	05/2024
Glibenklamid 5 mg	tablet	F307941	210	04/2024
Hand Scream	peyang	2400050917	900	02/2024
Hidrokortison cream 2.5 %	tube	85080201	100	02/2027
Ibuprofen smpot 100 mg / ml	botol	2505049	85	05/2024
Infusioi set Dewasa	botol	31104908	244	07/2024
IV canter no. 20 G	botol	3490813001	181	03/2024
IV canter no. 22 G	botol	536080005	179	03/2024
IV canter no. 24 G	botol	536080000	119	01/2024
Kalsium Laktat 500 mg	tablet	AS0400	2000	03/2024
		2405180	2000	05/2024
Kapas Pembalut 250 gr	botol	2304032	45	04/2024
Ketokonazol 200 mg	tablet	HTCB42422	880	03/2024
Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	C31143W	3	03/2024
Klorfeniramin tablet (CTM) 4 mg	tablet	30407054	2641	07/2024
Kotrimoxazol smp	botol	SC039053	99	07/2024

Nama Obat	Satuan	Nomor Batch	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa
Kotrimoxazol 480 mg	tablet	1406356	580	06/2024
Lidocain Comp injeksi	ampul	PB27753	100	01/2024
		PL82252	17	10/2024
Marker Eir Loy	pices	210310	100	03/2024
Mefenazin injeksi 0.200 mg / 1 ml	ampul	4140305	50	01/2024
Metformin 500 mg	tablet	TSF51253	2970	05/2024
Metil Prednisolon 4 mg	tablet	TS481353	1400	07/2024
		5514153	3000	08/2024
Metoklopramid 10 mg	tablet	C2007160	540	03/2027
Metonitazol tab 500 mg	tablet	E24141	1305	05/2024
Miconazol serbuk	botol	C22001	1	01/2024
Natrium Diklifenak 50 mg	tablet	TS481353	3310	07/2024
Natrium Klorida 0.9 %	kalf	320405	48	03/2027
Nistatin 100.000 IU	tablet	760720003	100	03/2027
Oksitocin injeksi	ampul	414005	190	01/2024
Omeprazol 20 mg	tablet	KOP2041098	6835	04/2024
Parasetamol 500 mg	tablet	TPG74952	7110	06/2027
Parasetamol Syrup	botol	5CF27853	230	05/2024
Perok Sulfadiazin krim	tube	3CF1018	11	06/2024
Pirodixin Hcl 10 mg	tablet	23602403	1200	03/2024
		850264N	200	02/2027
Plester 5 x 500 inch	rol	2306987	72	06/2024
Prednison 5 mg	tablet	E24130	800	05/2024
		FY004	2000	06/2024
Prinzogin 15 mg	tablet	76386003	20	04/2024
Propofol Hcl 10 mg	tablet	54CD073	200	02/2024
Ranitidin 150 mg	tablet	HTBP842955	1430	04/2024
Resperidon 2 mg	tablet	TSE44153	336	04/2024
Ringer Laktat ke infus	kalf	201457064	120	06/2027

Nama Obat	Satuan	Nomor Batch	Jumlah	Tanggal Kadaluarsa
Sulfonamol 2 mg	tablet	A0821104	100	04/2026
		270403	3000	03/2026
Salap 2 - 4	pot	2351011	9	09/2027
Safiril bedak 2 %	bungkus	6309975	37	06/2028
Serum Anti Tetanus 1.500 IU (ATS)	ampul	4202214	5	12/2026
Simakobolanin (B12) tablet	tablet	247F010	227	06/2029
Silk 25 mm x 75 cm	sachet	230201CR	36	02/2028
Simvastatin 30 mg	tablet	HTSVND1962	3490	01/2026
Thiamin Hcl tablet 50 mg	tablet	23P1044	2210	09/2027
Trihexipenidil 2 mg	tablet	A30182	452	02/2028
Yodium Povidon larutan 30 ml	botol	23014211	152	04/2028
Yodium Povidon larutan 300 ml	botol	23014287	27	06/2028
Zinc	tablet	1410077	1200	10/2026
Zinc syrup 20 mg / 5 ml	botol	10815	33	12/2026
Kasa penjahat 3 x 10 cm	rol	MFD150529	150	07/2028
Kasa penjahat 3 x 15 cm	rol	MFD010723	300	07/2028
Kasa penjahat 3 x 5 cm	rol	MFD150520	300	07/2028
Kasa 16 x 16 cm	kotak	MFD01072023	65	07/2028
Hyocine Butyl Bromide	tablet	250702394	500	07/2027
Dompemidone Syrup	botol	MLDPDA41290	105	02/2026
Hand Sanitizer	botol	209300524	32	05/2027
Herbalinf Syrup	botol	56C4201	130	02/2027
Silk 17 mm x 76 cm	sachet	230201C0	61	02/2028
Yodium Povidon larutan 100 ml	botol	202211	63	11/2026
Stimuno Syr	botol	55C4262	78	02/2026
Asetil Sistein 200 mg	tablet	D524010	300	04/2026
Desinfektan 1 L	botol	526004	30	06/2026
Desinfektan Karbol 5 L	Jerigen	210010624	5	06/2027
Antiseptik Hand Rub 5 L	Jerigen	242110625	2	06/2028

Nama Obat	Satuan	Nomor Batch	Jumlah	Tanggal Kadaluarsa
Botol No. 10	pcs	11025801	100	01/2030
Botol No. 11	pcs	11025801	100	01/2030
Kalium Hidroksida (Cal Excel)	oxyng	C06271	2	08/2027
Kasa Steril 7.5 x 7.5 cm	lotok	010325800M	30	02/2030
Magnesium Sulfat (MgSO4) 40%	ampul	880C354	5	01/2027

d) Tahapan Kegiatan 2

Mengatur Jadwal Konsultasi dengan Mentor Terkait Konsep Format Data Obat Berdasarkan Masa Kedaluwarsa Menggunakan Google Spreadsheet.

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait format google spreadsheet yang akan saya gunakan.



Hasil Catatan Konsultasi:

NOTULEN HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR

Tanggal : 29 September 2025
Tempat : Ruang Tata Usaha Puskesmas Kuamang Jaya
Acara : Konsultasi dengan Mentor Terkait Konsep Format Data Obat Berdasarkan Masa Kedaluwarsa Menggunakan Google Spreadsheet.
Dihadiri Oleh: dr. Ashari Partua Oli Tambunan
 apt. Nurinayah, S.farm

1. **Penjelasan Rencana Kegiatan:**
Rencana format google spreadsheet dengan format merah (< 6 bulan), kuning (6-12 bulan), dan hijau >12 bulan.

2. **Masukan dari Mentor:**

- Format Google Spreadsheet sebaiknya mencakup kolom utama: nama obat, satuan, Jumlah, tanggal kedaluwarsa, sisa bulan dan status warna (hijau, kuning, merah) untuk menandai sisa waktu kedaluwarsa.
- Pastikan Google spreadsheet dapat diakses oleh semua petugas farmasi.

3. **Rencana Tindak Lanjut:**

- Membuat format sesuai arahan dari mentor.

MENTOR


dr. Ashari Partua Oli Tambunan
NIP. 198711132014121001

Format Google Spreadsheet yang disetujui:

Nama Obat	Satuan	Nomor Batch	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa	Sisa Bulan
Obat 1	Tablet	Batch1	1	12/2028	8
Obat 2	Botol	Batch2	2	07/2026	8
Obat 3	Tube	Batch3	3	01/2029	38

Keterangan:

	<6 Bulan
	6-12 Bulan
	>12 Bulan

e) Tahapan Kegiatan 3

Menginput Data Obat Kedalam Google Spreadsheet

Saya melakukan penginputan data obat ke dalam google spreadsheet dengan format yang telah disetujui oleh mentor dengan hasil:

Nama Obat	Satuan	Nomor Batch	Jumlah	Tanggal Kadaluwarsa	Sisa Bulan
Alat Suntik sekali Pakai 1 ml	pcs	1010	400	10/2027	25
Alat Suntik sekali Pakai 2.5 ml	pcs	231293	500	03/2027	16
		110	200	03/2028	36
Albendazol 400 mg	tablet	1408007	500	08/2027	21
Alkohol Swab	kotak	902027	12	07/2027	20
		623311	20	03/2027	16
Aleparmol 100 mg	tablet	HTALOC42243	1100	09/2028	37
		AS0131	1000	03/2028	26
Amitriptylin 200 mg	tablet	25CF034	150	06/2027	18
Amlodipin 5 mg	tablet	E30601N	2740	03/2027	14
Amoksisilin 500 mg	kapusd	TPC28154	3830	03/2030	31
Amoksisilin syrup	botol	SKF11354	176	03/2030	32
Antisida Doen Kombi syrup	botol	52360107	118	03/2027	18
Antisida Doen kombunasi	tablet	A30476	400	09/2028	36
		T4560034	500	03/2027	16
Anti Fungi Doen Kombi (Whitfield)	pot	215M027	72	12/2027	7
Asam Ascorbat (Vit C) 50 mg	tablet	21301405	670	05/2026	6
Asam Mefenamat 500 mg	kaplet	TSE45753	400	09/2028	36
		TMECB90717	500	03/2027	16
Asiklovir 400 mg	tablet	HTACTUE42193	560	07/2028	35
Atipulgit 600 mg	tablet	21301405	820	03/2026	3
Betahistin moderate	tablet	TCTRC40193	400	09/2028	36
Beimunoon cream	tablet	2CG31653	133	06/2026	7
C a t G u r	sack	BT3224R-00-0642002	82	06/2028	33
Ceterizin syrup	botol	30125	4	03/2027	16
		240805403	39	08/2026	9
Cetirizin 10 mg	tablet	TCTRC40193	4262	09/2028	36
Ciprofloxacin 500 mg	tablet	TSK11953	2050	09/2028	36

	Deksametason injeksi	ampul	PBF10253	90	05/2026	6
	Difenhidramin Hcl injeksi	ampul	PJ26752	189	05/2026	6
	Dompardon 10 mg	tablet	HTBPH42167	800	06/2026	7
	E t a n o l 70 % 1 Liter	botol	202207	52	07/2026	6
	E t a n o l 70 % 100 ml	botol	2204130	67	07/2026	6
	Epinefrin Hcl injeksi	ampul	E24B0063A	100	05/2026	6
	Enkridin (Rivanol) cairan	ampul	23013085	46	04/2028	29
	Enil klonda semprot	tabung	24B09056	10	06/2026	10
	Fenol gliserol tetes telinga	botol	24LF003	96	06/2026	7
	Fitomenadion (vit K) 10 mg tab	tablet	66381002	100	05/2026	7
	Fitomenadion (vit K) 10 mg / 1 ml	ampul	PIB53953	50	07/2026	8
			86478010	90	08/2026	10
	Garam Oralit 200 ml	bungkus	5637523BCC	200	06/2026	7
	Gentamycin salep mata 0.3 %	tube	1459014	99	05/2026	7
	Gentamycin tetes mata 0.3 %	tube	D0250009	64	05/2026	7
	Glibenklamid 5 mg	tablet	F307943	210	06/2028	31
	Hand Scream	perang	2400050917	900	02/2029	30
	Hydrocortison cream 2.5 %	tube	B5034201	100	02/2027	17
	Insiprofen syrop 100 mg / ml	botol	2505049	85	05/2028	30
	Injeksi vet Dewasa	bungkus	3110ME008	244	07/2028	32
	IV cateter no. 20 G	buah	3490815001	181	05/2028	28
	IV cateter no. 22 G	buah	53608C005	179	05/2028	32
	IV cateter no. 24 G	buah	536080003	119	05/2028	30
	Kalsium Laktat 500 mg	tablet	A50400	2000	03/2028	28
			2405196	2000	05/2026	6
	Kapas Pembalut 250 gr	bungkus	2306032	65	06/2026	33
	Ketokonazol 200 mg	tablet	HTKCB42422	860	05/2026	7
	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	C31143W	3	04/2026	4
	Klofenimazin maleat (C TM) 4 mg	tablet	20407053	2641	07/2026	8
	Kotrimoxazol syrop	botol	9CH39051	99	07/2028	32
	Kotrimoxazol 480 mg	tablet	1406306	580	06/2028	31
	Lidocain Comp injeksi	ampul	PB27753	100	01/2029	38
			PR.82252	17	10/2028	39
	Mosker Ear Lop	picis	210310	100	03/2029	4
	Metergin injeksi 0.200 mg / 1 ml	ampul	4140005	50	05/2026	7
	Metformin 500 mg	tablet	TSE51253	2970	05/2026	6
	Metil Prednisolon 4 mg	tablet	TSHH1153	1400	07/2029	44
			5514153	3000	08/2026	9
	Metoklopramid 10 mg	tablet	C200716J	540	03/2027	16
	Metronidazol tab 500 mg	tablet	E24141	1505	03/2028	36
	Miconazol verbuk	botol	C22001	1	03/2026	4
	Natrium Diklofenak 50 mg	tablet	TSHH1153	3310	07/2029	44
	Natrium Klorida 0.9 %	kolf	320405	48	03/2027	16
	Nivamis 100.000 IU	tablet	763720003	100	03/2027	16
	Oksitocin Injeksi	ampul	414005	190	03/2026	7
	Omeprazol 20 mg	tablet	KOPZD41098	6835	04/2026	7
	Parasetamol 500 mg	tablet	TPG74952	7110	06/2027	10
	Parasetamol Syrop	botol	9CF27853	230	05/2028	30
	Perak Sulfadiazin krim	tube	JCF1018	11	06/2026	7
	Pindoxin Hcl 10 mg	tablet	23602403	1200	03/2026	4
			B50264N	200	02/2027	15
	Plester 5 x 500 inch	r o l	23060987	72	06/2026	7
	Prednison 5 mg	tablet	E24110	800	05/2026	6
			FY004	2000	06/2026	7
	Primogon 15 mg	tablet	76366003	20	04/2026	4
	Propamol Hcl 10 mg	tablet	54C0673	200	02/2027	15
	Rametin 150 mg	tablet	HTRNPH42955	1430	06/2026	7
	Risperidon 2 mg	tablet	TSE44153	336	04/2026	6

		<table><tr><td>Ringer Laktat infus</td><td>kalif</td><td>20145F064</td><td>120</td><td>06/2027</td><td>18</td></tr><tr><td rowspan="2">Salbutamol 2 mg</td><td rowspan="2">tablet</td><td>A08211DA</td><td>100</td><td>01/2026</td><td>3</td></tr><tr><td>270405</td><td>3000</td><td>01/2026</td><td>8</td></tr><tr><td>Salip 2 - 4</td><td>g o l</td><td>2353011</td><td>9</td><td>08/2027</td><td>22</td></tr><tr><td>Salin bedak 2 %</td><td>bungkus</td><td>6509975</td><td>37</td><td>06/2028</td><td>31</td></tr><tr><td>Serum Anti Tetanus 1.500 IU (ATS)</td><td>ampul</td><td>4202224</td><td>5</td><td>12/2026</td><td>13</td></tr><tr><td>Simetikonum (B12) tablet</td><td>tablet</td><td>247F010</td><td>227</td><td>06/2028</td><td>43</td></tr><tr><td>Silk 25 mm x 75 cm</td><td>sachet</td><td>230201CR</td><td>36</td><td>02/2028</td><td>27</td></tr><tr><td>Simvastatin 10 mg</td><td>tablet</td><td>HTSVNSD1962</td><td>3490</td><td>06/2026</td><td>3</td></tr><tr><td>Thiamin Hcl tablet 50 mg</td><td>tablet</td><td>23P3044</td><td>2210</td><td>08/2027</td><td>22</td></tr><tr><td>Trihexipenidil 2 mg</td><td>tablet</td><td>A30182</td><td>452</td><td>02/2028</td><td>27</td></tr><tr><td>Yodium Povidone larutan 10 ml</td><td>botol</td><td>23014211</td><td>152</td><td>04/2028</td><td>29</td></tr><tr><td>Yodium Povidone larutan 300 ml</td><td>botol</td><td>23014287</td><td>27</td><td>06/2028</td><td>31</td></tr><tr><td>Zinc</td><td>tablet</td><td>1410077</td><td>1200</td><td>10/2026</td><td>11</td></tr><tr><td>Zinc syrup 20 mg / 5 ml</td><td>botol</td><td>10815</td><td>33</td><td>12/2026</td><td>13</td></tr><tr><td>Kasa pembalut 3 x 10 cm</td><td>r o l</td><td>MFD150529</td><td>150</td><td>07/2028</td><td>32</td></tr><tr><td>Kasa pembalut 3 x 15 cm</td><td>r o l</td><td>MFD010723</td><td>300</td><td>07/2028</td><td>32</td></tr><tr><td>Kasa pembalut 3 x 5 cm</td><td>r o l</td><td>MFD150520</td><td>300</td><td>07/2028</td><td>32</td></tr><tr><td>Kasa 16 x 16 cm</td><td>karok</td><td>MFD01072023</td><td>65</td><td>07/2028</td><td>32</td></tr><tr><td>Hyocine Butyl Bromide</td><td>tablet</td><td>250702394</td><td>500</td><td>07/2027</td><td>26</td></tr><tr><td>Domprikin Syrup</td><td>botol</td><td>KLDPA41290</td><td>105</td><td>05/2026</td><td>8</td></tr><tr><td>Hand Sanitizer</td><td>botol</td><td>209300524</td><td>32</td><td>05/2027</td><td>18</td></tr><tr><td>Herbokof Syrup</td><td>botol</td><td>56C4201</td><td>130</td><td>02/2027</td><td>13</td></tr><tr><td>Silk 37 mm x 76 cm</td><td>sachet</td><td>230201C0</td><td>61</td><td>02/2028</td><td>27</td></tr><tr><td>Yodium Povidone larutan 100 ml</td><td>botol</td><td>202211</td><td>63</td><td>11/2026</td><td>12</td></tr><tr><td>Stimuno Syr</td><td>botol</td><td>55C4262</td><td>78</td><td>02/2026</td><td>3</td></tr><tr><td>Asetil Sison 200 mg</td><td>tablet</td><td>D524010</td><td>300</td><td>01/2026</td><td>1</td></tr><tr><td>Desinfectan 1 L</td><td>botol</td><td>520004</td><td>30</td><td>06/2026</td><td>7</td></tr><tr><td>Desinfectan Karbol 5 L</td><td>Jerigen</td><td>210010624</td><td>5</td><td>06/2027</td><td>16</td></tr><tr><td>Antiseptik Hand Rub 5 L</td><td>Jerigen</td><td>242110625</td><td>2</td><td>06/2028</td><td>11</td></tr><tr><td>Botol No. 10</td><td>pos</td><td>10025B01</td><td>100</td><td>05/2026</td><td>30</td></tr><tr><td>Botol No. 11</td><td>pos</td><td>11025B01</td><td>100</td><td>01/2026</td><td>30</td></tr><tr><td>Kalsium Hidroksida (Cal Hxet)</td><td>serenge</td><td>C3L271</td><td>2</td><td>06/2027</td><td>10</td></tr><tr><td>Kasa Steril 7.5 x 7.5 cm</td><td>karok</td><td>010325881M</td><td>50</td><td>02/2026</td><td>11</td></tr><tr><td>Magnesium Sulfat (MgSO4) 40%</td><td>ampul</td><td>B00C854</td><td>5</td><td>08/2027</td><td>16</td></tr></table> Keterangan: <6 Bulan 6-12 Bulan >12 Bulan	Ringer Laktat infus	kalif	20145F064	120	06/2027	18	Salbutamol 2 mg	tablet	A08211DA	100	01/2026	3	270405	3000	01/2026	8	Salip 2 - 4	g o l	2353011	9	08/2027	22	Salin bedak 2 %	bungkus	6509975	37	06/2028	31	Serum Anti Tetanus 1.500 IU (ATS)	ampul	4202224	5	12/2026	13	Simetikonum (B12) tablet	tablet	247F010	227	06/2028	43	Silk 25 mm x 75 cm	sachet	230201CR	36	02/2028	27	Simvastatin 10 mg	tablet	HTSVNSD1962	3490	06/2026	3	Thiamin Hcl tablet 50 mg	tablet	23P3044	2210	08/2027	22	Trihexipenidil 2 mg	tablet	A30182	452	02/2028	27	Yodium Povidone larutan 10 ml	botol	23014211	152	04/2028	29	Yodium Povidone larutan 300 ml	botol	23014287	27	06/2028	31	Zinc	tablet	1410077	1200	10/2026	11	Zinc syrup 20 mg / 5 ml	botol	10815	33	12/2026	13	Kasa pembalut 3 x 10 cm	r o l	MFD150529	150	07/2028	32	Kasa pembalut 3 x 15 cm	r o l	MFD010723	300	07/2028	32	Kasa pembalut 3 x 5 cm	r o l	MFD150520	300	07/2028	32	Kasa 16 x 16 cm	karok	MFD01072023	65	07/2028	32	Hyocine Butyl Bromide	tablet	250702394	500	07/2027	26	Domprikin Syrup	botol	KLDPA41290	105	05/2026	8	Hand Sanitizer	botol	209300524	32	05/2027	18	Herbokof Syrup	botol	56C4201	130	02/2027	13	Silk 37 mm x 76 cm	sachet	230201C0	61	02/2028	27	Yodium Povidone larutan 100 ml	botol	202211	63	11/2026	12	Stimuno Syr	botol	55C4262	78	02/2026	3	Asetil Sison 200 mg	tablet	D524010	300	01/2026	1	Desinfectan 1 L	botol	520004	30	06/2026	7	Desinfectan Karbol 5 L	Jerigen	210010624	5	06/2027	16	Antiseptik Hand Rub 5 L	Jerigen	242110625	2	06/2028	11	Botol No. 10	pos	10025B01	100	05/2026	30	Botol No. 11	pos	11025B01	100	01/2026	30	Kalsium Hidroksida (Cal Hxet)	serenge	C3L271	2	06/2027	10	Kasa Steril 7.5 x 7.5 cm	karok	010325881M	50	02/2026	11	Magnesium Sulfat (MgSO4) 40%	ampul	B00C854	5	08/2027	16
Ringer Laktat infus	kalif	20145F064	120	06/2027	18																																																																																																																																																																																																													
Salbutamol 2 mg	tablet	A08211DA	100	01/2026	3																																																																																																																																																																																																													
		270405	3000	01/2026	8																																																																																																																																																																																																													
Salip 2 - 4	g o l	2353011	9	08/2027	22																																																																																																																																																																																																													
Salin bedak 2 %	bungkus	6509975	37	06/2028	31																																																																																																																																																																																																													
Serum Anti Tetanus 1.500 IU (ATS)	ampul	4202224	5	12/2026	13																																																																																																																																																																																																													
Simetikonum (B12) tablet	tablet	247F010	227	06/2028	43																																																																																																																																																																																																													
Silk 25 mm x 75 cm	sachet	230201CR	36	02/2028	27																																																																																																																																																																																																													
Simvastatin 10 mg	tablet	HTSVNSD1962	3490	06/2026	3																																																																																																																																																																																																													
Thiamin Hcl tablet 50 mg	tablet	23P3044	2210	08/2027	22																																																																																																																																																																																																													
Trihexipenidil 2 mg	tablet	A30182	452	02/2028	27																																																																																																																																																																																																													
Yodium Povidone larutan 10 ml	botol	23014211	152	04/2028	29																																																																																																																																																																																																													
Yodium Povidone larutan 300 ml	botol	23014287	27	06/2028	31																																																																																																																																																																																																													
Zinc	tablet	1410077	1200	10/2026	11																																																																																																																																																																																																													
Zinc syrup 20 mg / 5 ml	botol	10815	33	12/2026	13																																																																																																																																																																																																													
Kasa pembalut 3 x 10 cm	r o l	MFD150529	150	07/2028	32																																																																																																																																																																																																													
Kasa pembalut 3 x 15 cm	r o l	MFD010723	300	07/2028	32																																																																																																																																																																																																													
Kasa pembalut 3 x 5 cm	r o l	MFD150520	300	07/2028	32																																																																																																																																																																																																													
Kasa 16 x 16 cm	karok	MFD01072023	65	07/2028	32																																																																																																																																																																																																													
Hyocine Butyl Bromide	tablet	250702394	500	07/2027	26																																																																																																																																																																																																													
Domprikin Syrup	botol	KLDPA41290	105	05/2026	8																																																																																																																																																																																																													
Hand Sanitizer	botol	209300524	32	05/2027	18																																																																																																																																																																																																													
Herbokof Syrup	botol	56C4201	130	02/2027	13																																																																																																																																																																																																													
Silk 37 mm x 76 cm	sachet	230201C0	61	02/2028	27																																																																																																																																																																																																													
Yodium Povidone larutan 100 ml	botol	202211	63	11/2026	12																																																																																																																																																																																																													
Stimuno Syr	botol	55C4262	78	02/2026	3																																																																																																																																																																																																													
Asetil Sison 200 mg	tablet	D524010	300	01/2026	1																																																																																																																																																																																																													
Desinfectan 1 L	botol	520004	30	06/2026	7																																																																																																																																																																																																													
Desinfectan Karbol 5 L	Jerigen	210010624	5	06/2027	16																																																																																																																																																																																																													
Antiseptik Hand Rub 5 L	Jerigen	242110625	2	06/2028	11																																																																																																																																																																																																													
Botol No. 10	pos	10025B01	100	05/2026	30																																																																																																																																																																																																													
Botol No. 11	pos	11025B01	100	01/2026	30																																																																																																																																																																																																													
Kalsium Hidroksida (Cal Hxet)	serenge	C3L271	2	06/2027	10																																																																																																																																																																																																													
Kasa Steril 7.5 x 7.5 cm	karok	010325881M	50	02/2026	11																																																																																																																																																																																																													
Magnesium Sulfat (MgSO4) 40%	ampul	B00C854	5	08/2027	16																																																																																																																																																																																																													
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan		Link google spreadsheet dapat diakses pada tautan berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1rfeg1KJ1LRQkqXkl_s3nbdJKII-Lzg6AVmNiNHGIWpw/edit?usp=sharing																																																																																																																																																																																																																
		Saya melakukan kegiatan aktualisasi pada minggu kedua ini yaitu pengiputan data obat di google spreadsheet. Pada kegiatan ini saya terlebih dahulu melakukan pendataan obat yaitu dengan cara mencatat nama obat, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa dan menghitung jumlah obat kemudian dicatat dalam kartu stock. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya data obat. kemudian saya membuat format google spreadsheet yang akan saya gunakan untuk menginput data obat sebagai media pengendalian kedaluwarsa obat. hasil dari kegiatan tersebut yaitu adanya format google spreadsheet yang akan digunakan. Selanjutnya saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait format yang telah saya buat. Saya menentukan jadwal dengan mentor melalui arahan langsung dari mentor																																																																																																																																																																																																																

	ketika dia memiliki waktu untuk konsultasi. Setelah konsultasi format yang saya buat disetujui oleh mentor. Selanjutnya saya melakukan penginputan obat yang telah saya data ke dalam format google spreadsheet yang telah disetujui oleh mentor. Hasil yang didapatkan yaitu adanya google spreadsheet sebagai media pengendalian kedaluwarsa obat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 September – 04 Oktober 2025. Semua kegiatan saya lakukan sesuai dengan urutan. Output dari kegiatan 2 yaitu adanya daftar obat, tersedianya format pengendalian obat melalui google spreadsheet dan data obat yang telah diinput dalam google spreadsheet beserta dengan warnanya. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan penginputan data obat di google spreadsheet berkaitan dengan visi dan misi yaitu: Visi: Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Mandiri dan Berorientasi Pada Keluarga dan Masyarakat. Misi: Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.
	a) Tahapan Kegiatan 1 Melakukan Pendataan Obat Mulai dari Nama, Bentuk, Kekuatan Sediaan, No Batch dan Tanggal Kedaluwarsa Obat. Akuntabel: Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka dalam melakukan pendataan obat akan terjadi kesalahan dan ketidakakuratan karena tidak teliti dan tidak bertanggung jawab. Kompeten: Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka saya akan kesulitan dalam mendata obat karena tidak memahami dengan baik tentang nama obat, bentuk sediaan dan kekuatan sediaan obat.

	Harmonis: Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis ketika melakukan pendataan obat maka akan terjadi komunikasi yang buruk ketika melakukan pendataan obat karena tidak bersikap ramah. Adaptif: Jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka data obat yang saya buat tidak akan dapat disimpan dalam sistem digitalisasi dan hanya akan dibuat secara manual tanpa mengikuti perkembangan zaman. Kolaboratif: Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka saya akan membutuhkan waktu lama dalam melakukan pendataan obat dikarenakan jumlah obat yang cukup banyak.
Analisis Dampak	b) Tahapan Kegiatan 2 Mengatur Jadwal Konsultasi dengan Mentor Terkait Konsep Format Data Obat Berdasarkan Masa Kedaluwarsa Menggunakan Google Spreadsheet. Berorientasi Pelayanan: jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan maka pelayanan kepada pasien akan terganggu karena saya menggunakan waktu pada saat konsultasi dan tidak melayani pasien terlebih dahulu. Akuntabel: jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka kegiatan konsultasi dengan mentor tidak akan dilakukan tepat waktu dan format google spreadsheet yang saya buat tidak mendapat persetujuan. Harmonis: jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana pada saat saya melakukan konsultasi akan terasa tegang dan kurang nyaman serta terjadinya komunikasi yang tidak efektif.

	Loyal: jika saya tidak menerapkan nilai loyal pada saat konsultasi maka akan menurunnya kepercayaan mentor terhadap saya karena tidak komitmen terhadap arahan yang diberikan oleh mentor. Adaptip: jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka akan adanya keterbatasan media dalam melakukan penjelasan pada mentor dan menutup diri terhadap arahan mentor sehingga terjadi ketidaksesuaian pendapat.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Menginput Data Obat Kedalam Google Spreadsheet Berorientasi Pelayanan: jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan dalam menginput data maka pelayanan kefarmasian akan terganggu yang akan berdampak pada pasien. Akuntabel: jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka data yang salah dalam penginputan tidak akan ada yang bertanggung jawab. Kompeten: jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka data yang saya buat tidak akan rapi dan susah dipahami. Harmonis: jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana dalam ruang farmasi saat penginputan data akan tidak nyaman dan terkesan egois karena tidak menerima masukan ketika ada kesalahan data obat. Loyal: jika saya tidak menerapkan nilai loyal maka akan hilang kepercayaan mentor karena tidak menggunakan format yang telah disetujui dan disepakati. Adaptip:

	jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka saya tidak akan bisa melakukan penginputan data obat ke dalam google spreadsheet. Kolaboratif: jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka akan ada kekurangan data karena tidak adanya komunikasi antara asisten apoteker dan apoteker.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Capaian/Output	Paraf
1.	29 September 2025	Lanjutkan Penginputan data obat sesuai dengan format google spreadsheet yang telah disetujui	Adanya format google spreadsheet yang telah disetujui	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi	
			Via Whatsapp	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Sosialisasi Kepada Petugas Farmasi dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan 2	06 Oktober 2025 - 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bukti Hadir Kegiatan Sosialisasi sosialisai terkait penyimpanan obat dengan label <i>expired date</i> berwarna dan Dokumentasi foto/Video 2. Bukti Hadir Kegiatan Pemberian Informasi tentang Google Spreadsheet dan dokumentasi foto/Video
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAkhlak	a) Tahapan Kegiatan 1 Melaksanakan sosialisai terkait penyimpanan obat dengan label <i>expired date</i> berwarna. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan sosialisasi kepada petugas ketika jam pelayanan telah selesai dan tidak mengganggu pelayanan pada pasien. Dalam sosialisasi ini saya menjelaskan kepada tenaga kesehatan puskesmas kuamang jaya tentang sistem penyimpanan obat dengan label berwarna guna meningkatkan pelayanan dan keselamatan pasien. Kompeten: Saya menjelaskan dan memberikan pengetahuan kepada petugas kesehatan tentang penyimpanan obat dengan label berwarna. Harmonis: Saya menciptakan suasana yang nyaman dan efektif dalam melakukan sosialisasi serta memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk bertanya. Kolaboratif Saya bekerja sama dengan petugas farmasi dan

	petugas kesehatan puskesmas kuamang jaya agar optimalnya sistem penyimpanan berdasarkan kedaluwarsa obat. b. Tahapan Kegiatan 2 Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di google spreadsheet. Akuntabel: Saya menyampaikan informasi tentang cara pengupdatean pada google spreadsheet dengan jelas sesuai dengan format yang telah disepakati diawal. Kompeten: Saya menunjukkan kemampuan saya menggunakan google spreadsheet dan memberikan informasi kepada petugas kesehatan tentang google spreadsheet. Harmonis: Saya memberikan kesempatan kepada petugas kesehatan untuk bertanya jika tidak mengerti. Loyal: Saya menjelaskan tentang pengupdatean google spreadsheet dengan format sesuai kesepakatan awal dengan mentor. Adaptip: Saya menyesuaikan ritme penyampaian informasi sesuai dengan tingkat pemahaman petugas kesehatan. Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan petugas farmasi kuamang jaya agar optimalnya sistem pengendalian menggunakan google spreadsheet ini.
--	--

Teknik
Aktualisasi yang
digunakan dan
Dokumentasi

a) Tahapan Kegiatan 1

Melaksanakan sosialisai terkait penyimpanan obat dengan label *expired date* berwarna.

Saya melaksanakan sosialisasi terkait penyimpanan obat di aula Puskesmas Kuamang Jaya:

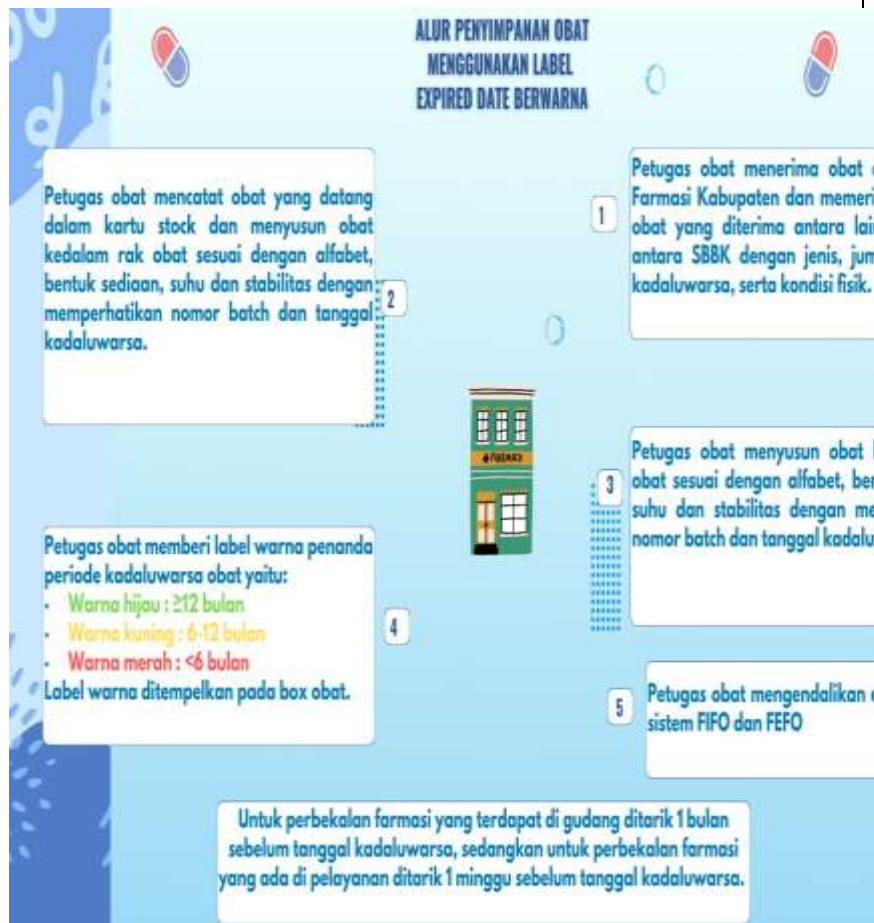


https://drive.google.com/file/d/1O9RH160uPJ6-VW4-awurDsLkhXkdqyz/view?usp=drive_link

Daftar Hadir Sosialisasi:

DAFTAR HADIR			
Kegiatan: Sosialisasi Terkait Penyimpanan Obat dengan Label Expired Date Berwarna			
Tanggal: 09 Oktober 2025			
Tempat: Puskesmas Kuamang Jaya			
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1			
2	Ns. M. Saefudin, S.H	Ka. T.	<i>[Signature]</i>
3	Dwari Antasari	Bidan Puskesmas	<i>[Signature]</i>
4	Sulistioningah	Tim Puskesmas	<i>[Signature]</i>
5	Agus Nanti	staf puskesmas	<i>[Signature]</i>
6	Mukhlis Dikerta A	staf puskesmas	<i>[Signature]</i>
7	Sulistiyani	staf puskesmas	<i>[Signature]</i>
8	Rizki Septyani	staf puskesmas	<i>[Signature]</i>
9	Barta Valentina Amel	Staf Puskesmas	<i>[Signature]</i>
10	Rita Maladizanti. Amel	Rutan di puskesmas	<i>[Signature]</i>
11	Siti Pariyani	Staf Puskesmas	<i>[Signature]</i>
12	Tiana Puspitasari	staf puskesmas	<i>[Signature]</i>
13	Dulana Nur Azzah	staf puskesmas	<i>[Signature]</i>
14	Hati Muliwani	Staf Puskesmas	<i>[Signature]</i>
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Materi Sosialisasi:

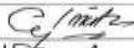
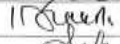
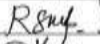
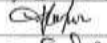
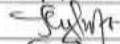
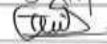
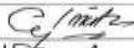
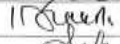
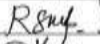
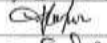
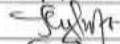
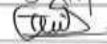
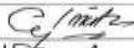
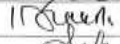
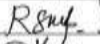
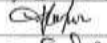
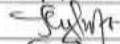
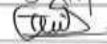


b) Tahapan Kegiatan 2

Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di google spreadsheet.

Saya melaksanakan pemberian informasi tentang cara pengupdatean data obat di aula Puskesmas Kuamang Jaya:



	Link Sosialisasi: https://drive.google.com/file/d/1O9RH160uPJ6-VW4-awurDsLkhXkdqyz/view?usp=drive_link Daftar hadir pemberian informasi: DAFTAR HADIR Kegiatan: Pemberian Informasi Terkait Cara Pengupdatean Data Obat di Google Spreadsheet Tanggal: 09 Oktober 2025 Tempat: Puskesmas Kuamang Jaya <table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Jabatan</th><th>Tanda Tangan</th></tr><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Th. M. Salsudin, S. Lee</td><td>Ke. PU</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Duwi Antasan</td><td>BIDAN Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Sulistianingsih</td><td>TOH Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Agus narati</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Mukhlis Oktaria</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>Barita Valentina, And. El</td><td>Staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Sulistiyani</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Rizki Septyani</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>RITA MALADI-JANTI</td><td>bidan di pemp.</td><td></td></tr><tr><td>11</td><td>Siti Pariyani</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>12</td><td>Tiara Puspitasari</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>13</td><td>Zulana Nur Arrofi</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>14</td><td>Hani Murazani</td><td>staf Puskesmas</td><td></td></tr><tr><td>15</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>16</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>17</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>18</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>19</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>20</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	1				2	Th. M. Salsudin, S. Lee	Ke. PU		3	Duwi Antasan	BIDAN Puskesmas		4	Sulistianingsih	TOH Puskesmas		5	Agus narati	staf Puskesmas		6	Mukhlis Oktaria	staf Puskesmas		7	Barita Valentina, And. El	Staf Puskesmas		8	Sulistiyani	staf Puskesmas		9	Rizki Septyani	staf Puskesmas		10	RITA MALADI-JANTI	bidan di pemp.		11	Siti Pariyani	staf Puskesmas		12	Tiara Puspitasari	staf Puskesmas		13	Zulana Nur Arrofi	staf Puskesmas		14	Hani Murazani	staf Puskesmas		15				16				17				18				19				20			
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan																																																																																		
1																																																																																					
2	Th. M. Salsudin, S. Lee	Ke. PU																																																																																			
3	Duwi Antasan	BIDAN Puskesmas																																																																																			
4	Sulistianingsih	TOH Puskesmas																																																																																			
5	Agus narati	staf Puskesmas																																																																																			
6	Mukhlis Oktaria	staf Puskesmas																																																																																			
7	Barita Valentina, And. El	Staf Puskesmas																																																																																			
8	Sulistiyani	staf Puskesmas																																																																																			
9	Rizki Septyani	staf Puskesmas																																																																																			
10	RITA MALADI-JANTI	bidan di pemp.																																																																																			
11	Siti Pariyani	staf Puskesmas																																																																																			
12	Tiara Puspitasari	staf Puskesmas																																																																																			
13	Zulana Nur Arrofi	staf Puskesmas																																																																																			
14	Hani Murazani	staf Puskesmas																																																																																			
15																																																																																					
16																																																																																					
17																																																																																					
18																																																																																					
19																																																																																					
20																																																																																					
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dimulai dengan melaksanakan sosialisasi terkait penyimpanan obat dengan label expired date berwarna. Pada tahap ini, petugas farmasi dan tenaga kesehatan diberikan penjelasan mengenai pentingnya pemasangan label expired date berwarna pada obat. Kegiatan ini dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif. Produk dari tahap ini berupa pemahaman peserta terhadap sistem penyimpanan obat yang tertib, aman, dan mudah diawasi, sehingga mendukung keselamatan pasien dan mutu pelayanan kefarmasian. Tahap berikutnya adalah memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di Google Spreadsheet. Petugas diajarkan bagaimana mencatat dan memperbarui informasi obat secara digital, termasuk data stok dan tanggal kedaluwarsa. Dengan penggunaan Google Spreadsheet, data obat menjadi lebih mudah diakses, akurat, dan terintegrasi, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan serta mempercepat proses																																																																																				

	pemantauan stok obat. Hasil dari tahap ini adalah petugas memiliki kemampuan untuk mengelola data obat secara digital dengan benar, mendukung sistem penyimpanan yang efisien, dan mempermudah pengambilan keputusan dalam pelayanan farmasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2025. Semua kegiatan saya lakukan sesuai dengan urutan. Output dari kegiatan 3 yaitu bertambahnya pengetahuan petugas tentang penyimpanan obat dengan label expired date berwarna dan petugas mengetahui cara pengupdatean data obat pada google spreadsheet. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Sosialisasi kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya berkaitan dengan visi dan misi yaitu: Visi: Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Mandiri dan Berorientasi Pada Keluarga dan Masyarakat. Misi: Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.
Analisis Dampak	a) Tahapan Kegiatan 1 Melaksanakan sosialisai terkait penyimpanan obat dengan label expired date berwarna. Berorientasi Pelayanan: Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan maka pelayanan kepada pasien akan terganggu karena saya menggunakan waktu pada saat sosialisasi dan tidak melayani pasien terlebih dahulu. Kompeten: Jika saya tidak menerapkan nilai Kompeten pada saat sosialisasi maka saya tidak akan bisa memberikan penjelasan kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan.

	Harmonis: Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka keberlangsungan sosialisasi yang saya lakukan akan kacau dan tidak kondusif. Kolaboratif: Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka sosialisasi ini tidak akan terjadi.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di google spreadsheet. Akuntabel: Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka saya akan menjelaskan tentang pengupdatean google spreadsheet dengan format yang berbeda yang tidak disetujui oleh mentor. Kompeten: Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka saya tidak akan bisa menjelaskan tentang cara pengupdatean data obat pada google spreadsheet. Harmonis: Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana pada saat pemberian informasi akan tidak kondusif dan tidak nyaman. Loyal: Jika saya tidak menerapkan nilai loyal maka saya akan menjelaskan tentang pengupdatean google spreadsheet tidak sesuai dengan format yang telah disepakati dengan mentor. Adaptif: Jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka saya tidak akan menggunakan laptop dalam penyampaian pemberian informasi pengupdatean data obat pada google spreadsheet.

	Kolaboratif: Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka sosialisasi ini tidak akan terjadi.
--	--

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Capaian/Output	Paraf
1	7 Oktober 2025	Lanjutkan sosialisasi kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya	Adanya materi sosialisasi	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi	
			Via Whatsapp	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Pembuatan label <i>Expired Date</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan 4	13 Oktober 2025 - 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Hasil design label <i>expired date</i> berwarna dalam bentuk foto 2. Hasil jadi label <i>expired date</i> berwarna 3. Bukti obat tersusun dengan baik dan rapi sesuai standar dalam bentuk foto 4. Kartu Stock yang terisi 5. Bukti kegiatan penempelan label <i>expired date</i> berwarna dan bukti obat ketika label <i>expired date</i> sudah ditempel dalam bentuk foto
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
	a) Tahapan Kegiatan 1 Membuat design label <i>expired date</i> berwarna Berorientasi Pelayanan Saya membuat design yang jelas, mudah dipahami agar mendukung pelayanan kefarmasian yang efisien. Akuntabel Saya memastikan tidak ada kesalahan dalam design format atau warna. Kompeten Saya belajar menggunakan aplikasi design dan menghasilkan design label yang informatif. Harmonis Saya menerima masukan dari rekan sejawat terkait dengan design saya. Adaptip Saya menggunakan aplikasi canva untuk membuat design.

Karakteristik Nilai BerAkhlak	Kolaboratif Bekerja sama dengan asisten apoteker dalam membuat design
	b) Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan label <i>expired date</i> berwarna Akuntabel Saya memastikan hasil label sesuai dengan design. Kolaboratif Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam proses persiapan sehingga dapat selesai tepat waktu.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa di kartu stock obat Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Saya melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa yang bertujuan untuk menjamin keamanan pasien dan meningkatkan pelayanan. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya melakukan pencatatan dengan benar penuh tanggung jawab. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya melaksanakan pencatatan kedaluwarsa obat sesuai dengan aturan pengisian Kolaboratif (Memberi Kesempatan Kepada Semua Pihak untuk Berkontribusi) Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam mengisi kelengkapan kartu stok.
	d) Tahapan Kegiatan 4 Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan dan alfabetis, FEFO (<i>First Expired First</i>

	Out) Berorientasi Pelayanan Saya memastikan pelayanan obat yang aman sehingga tidak terjadi pemberian obat kedaluwarsa kepada pasien yang dapat berdampak pada keselamatan pasien. Akuntabel Saya menyusun obat sesuai dengan regulasi. Kompeten Saya memahami tentang penyimpanan obat berdasarkan alfabetis, bentuk sediaan Loyal Saya mengikuti aturan penyimpanan obat sesuai dengan regulasi yang berlaku Kolaboratif Saya bekerja sama dengan asisten apoteker dalam menyusun obat.
	e) Tahapan Kegiatan 5 Memasang label <i>expired date</i> berwarna pada obat Berorientasi Pelayanan Saya Memasang label <i>expired date</i> berwarna untuk memudahkan identifikasi terhadap masa kedaluwarsa, sehingga meningkatkan keselamatan pasien. Akuntabel Saya bertanggung jawab terhadap pemasangan label dan ketepatan warna sesuai masa kedaluwarsa. Kompeten Saya melakukan pemasangan label secara rapi dan tepat sesuai dengan aturan. Kolaboratif Melakukan kerja sama dengan asisten apoteker agar

	semua obat pada gudang dan ruang pelayanan ditempel label berwarna.
Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Dokumentasi	a) Tahapan Kegiatan 1 Membuat design label <i>expired date</i> berwarna Hasil Design: HASIL DESIGN LABEL EXPIRED DATE MENTOR  dr. Ashari Purba OI Tambunan NIP. 198711162014121001 Indikator label exp date: INDIKATOR EXPIRED DATE (ED) KEDALUWARSA OBAT DI PUSKESMAS KUAMANG JAYA KECAMATAN PELEPAT ILIR WARNA HIJAU = < 12 BULAN WARNA KUNING = 12-24 BULAN WARNA MERAH = > 24 BULAN

b) Tahapan Kegiatan 2
Mempersiapkan label *expired date* berwarna

Proses Pembuatan Label Exp Date Berwarna:



Kertas yang digunakan adalah kertas jilid buffalo:



Hasil label exp date yang telah dipotong:



c) Tahapan Kegiatan 3

Kartu stok obat dengan isian yang lengkap termasuk tanggal kedaluwarsa obat

Bukti Kartu Stock yang telah diisi tanggal kedaluwarsa

KARTU STOK OBAT & BMJIP

Nama Obat : *Setelahislin mesikale*
 Satuan : *Tablet*
 Donor Asal : *IPK Pango*

Tgl	Dari Kepada	Banyaknya		Jlra	No. Batch	Paraf
		Masuk	Keluar			
10/25	BMJIP			800		✓
3/25	Paralel 17		100	700		
4/25	Paralel 16		100	600		
11/25	Up K-070		100	500		✓
12/25	UPK		100	400		✓
23/25	Paralel 10/70		100	300		
23/25	Paralel 10/70		100	200		
21/25	IPK 100 T 18/300/6/15	500		700	7071520/08	✓
20/25	Paralel 16		100	600		
3/25	UPK		100	500		
1/8/25	bidey KHm		100	400		
27/25	UPK		100	300		
6/25	Paralel 10		100	200		

d) Tahapan Kegiatan 4
Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk
sediaan dan alfabetis, FEFO (*First Expired First*
***Out*)**

Proses Penyusunan Obat:



Hasil Obat yang telah disusun rapi di gudang obat:





Hasil Obat yang telah disusun rapi di ruang pelayanan:



Bukti Penyusunan Obat sesuai Prinsip FEFO:



e) Tahapan Kegiatan 5
Memasang label *expired date* berwarna pada obat
Proses pemasangan label exp date:





Hasil Penempelan label exp date di gudang obat:



Hasil Penempelan label exp date di ruang pelayanan:



Proses Penempelan Indikator label exp date:



Deskripsi

Kegiatan pembuatan label expired date diawali dengan tahap **membuat desain label expired date berwarna**. Pada tahap ini, dilakukan perancangan desain label menggunakan aplikasi desain grafis sederhana Canva. Desain dibuat dengan memperhatikan penggunaan warna yang berbeda untuk setiap kategori masa kedaluwarsa agar mudah diidentifikasi. Misalnya, warna merah digunakan untuk obat <6 bulan kedaluwarsa, kuning untuk obat dengan masa kedaluwarsa 6-12 bulan,

Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	dan hijau untuk obat dengan masa kedaluwarsa yang masih >12 bulan. Tahap ini menghasilkan produk berupa desain label yang menarik, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan identifikasi masa kedaluwarsa obat di instalasi farmasi. Tahap berikutnya adalah mempersiapkan label expired date berwarna. Desain yang telah dibuat kemudian dipotong rapi sesuai ukuran yang ditentukan dan dikelompokkan berdasarkan warna serta kategori masa kedaluwarsa. Hasil dari tahap ini adalah label yang siap digunakan, memiliki warna yang konsisten, ukuran seragam. Selanjutnya dilakukan pengisian waktu kadaluwarsa pada kartu stock yang bertujuan untuk mempermudah dalam data obat, produk pada kegiatan ini yaitu adanya kartu stock yang terisi lengkap. Selanjutnya penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan, alfabetis, dan prinsip FEFO (First Expired First Out). Pada tahap ini, obat-obatan disusun berdasarkan bentuk sediaan, seperti tablet, cairan, dan salep. Setelah itu, obat diurutkan secara alfabetis untuk memudahkan pencarian dan penataan, serta disusun dengan prinsip FEFO agar obat dengan masa kedaluwarsa terdekat digunakan terlebih dahulu. Hasil dari tahap ini adalah tata letak penyimpanan obat yang rapi, sistematis, dan memudahkan petugas dalam melakukan pengawasan stok, sehingga dapat mencegah terjadinya obat kedaluwarsa di gudang atau ruang penyimpanan. Tahap terakhir adalah memasang label expired date berwarna pada obat. Label ditempelkan pada setiap kemasan obat berdasarkan hasil pengecekan masa kedaluwarsa yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil akhir dari tahap ini adalah seluruh obat telah terpasang label expired date berwarna dengan posisi yang tepat, tidak mudah lepas, dan mudah terlihat. Dengan demikian, kegiatan pembuatan label expired date berwarna ini menghasilkan sistem penandaan yang efektif dalam membantu pengawasan masa kedaluwarsa obat, meningkatkan efisiensi kerja petugas farmasi, serta mendukung mutu pelayanan kefarmasian yang lebih baik dan terjamin. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 oktober - 18 oktober 2025 Semua kegiatan saya lakukan sesuai dengan urutan. Output dari kegiatan 3 yaitu adanya penandaan label expd date berwarna pada obat. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan,
--	--

	Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan membuat label <i>expired date</i> berwarna berkaitan dengan visi dan misi: Visi: Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Mandiri dan Berorientasi Pada Keluarga dan Masyarakat. Misi: menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, manusiawi serta terjangkau oleh seluruh masyarakat.
	a) Tahapan Kegiatan 1 Membuat design label <i>expired date</i> berwarna Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka keselamatan pasien dapat terancam. Akuntabel Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka tidak akan ada tanggung jawab saya dalam membuat design. Kompeten Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka saya tidak akan mau belajar menggunakan aplikasi canva. Harmonis Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis maka hubungan kerja tidak akan baik. Adaptif Jika saya tidak menerapkan nilai adaptif maka saya tidak akan bisa menggunakan aplikasi canva untuk membuat design. Kolaboratif Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka saya akan bersifat egois tidak melibatkan rekan kerja

Analisis Dampak	dalam membuat design demi kepentingan farmasi.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan label <i>expired date</i> berwarna Akuntabel Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka saya akan membuat label tidak sesuai dengan design yang telah disetujui oleh mentor. Kolaboratif Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka akan membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan tugas saya.
	c) Tahapan Kegiatan 3 Melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa di kartu stock obat Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka petugas dapat menjadi kurang teliti dan tidak peduli terhadap kebutuhan pasien. Hal ini dapat menyebabkan obat yang sudah kedaluwarsa tetap tersimpan atau bahkan terdistribusi kepada pasien. Akuntabel Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka pencatatan tanggal kedaluwarsa dapat dilakukan secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Akibatnya, data stok obat menjadi tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Loyal Jika saya tidak menerapkan nilai loyal pegawai berpotensi mengabaikan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pencatatan kedaluwarsa obat. Kolaboratif Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka

	koordinasi dan kerja sama antara apoteker dan asisten apoteker menjadi tidak efektif. Kurangnya komunikasi dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, duplikasi data, atau ketidaksesuaian antara kartu stok dan kondisi nyata di gudang obat. d) Tahapan Kegiatan 4 Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan dan alfabetis, FEFO (<i>First Expired First Out</i>) Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka keselamatan pasien dapat terancam dikarenakan penyimpanan obat yang tidak sesuai dan beracakan yang akan menyebabkan susahnya mendeteksi obat kedaluwarsa Akuntabel Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka obat tidak akan tersusun rapi. Karena saya tidak bertanggung jawab dalam menyusun obat tersebut Kompeten Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka penyusunan obat tidak akan mengikuti aturan yang benar, baik berdasarkan bentuk sediaan, alfabetis, maupun prinsip FEFO. Kurangnya kompetensi dalam memahami sistem penyimpanan yang tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam rotasi stok, meningkatnya risiko obat kedaluwarsa, serta menurunkan efektivitas sistem penyimpanan Loyal maka komitmen terhadap aturan dan prosedur penyimpanan obat yang berlaku di instansi tidak akan dijalankan dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan ketidaktertiban dalam pengelolaan obat dan mencerminkan kurangnya dedikasi terhadap tanggung jawab sebagai ASN yang menjaga nama baik instansi melalui kinerja yang profesional.
--	--

	Kolaboratif Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif proses penyimpanan obat akan memakan waktu lama karena tidak ada kerja sama dan koordinasi dengan rekan kerja. Kurangnya kolaborasi dapat menghambat efisiensi kerja dan menurunkan produktivitas tim dalam mengatur serta memelihara sistem penyimpanan obat yang tertib dan efektif. e) Tahapan Kegiatan 5 Memasang label <i>expired date</i> berwarna pada obat Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka keselamatan pasien dapat terancam karena obat yang digunakan mungkin sudah melewati masa kedaluwarsa, atau sulit teridentifikasi dengan cepat akibat label yang tidak dipasang. Hal ini menurunkan mutu pelayanan kefarmasian dan berisiko membahayakan pasien. Akuntabel Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka proses penandaan label <i>expired date</i> pada obat tidak dilakukan dengan tanggung jawab penuh. Akibatnya, obat bisa tidak diberi label, sehingga menimbulkan risiko salah penggunaan dan kesulitan dalam pengawasan stok obat. Kompeten Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten maka kemungkinan besar label yang ditempel akan salah atau tidak sesuai dengan masa kedaluwarsa obat. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan distribusi obat, membahayakan pasien, dan menurunkan efektivitas sistem pengendalian obat di instalasi farmasi Kolaboratif Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif proses
--	--

	pemasangan label akan membutuhkan waktu lebih lama karena tidak ada koordinasi dalam pembagian tugas atau pemeriksaan silang, sehingga pekerjaan menjadi tidak efisien dan berpotensi menunda penyelesaian keseluruhan proses penataan obat.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Capaian/Output	Paraf
1	13 oktober 2025	Lanjutkan tempel label berwarna sesuai dengan design yang telah disepakati	Adanya design label exp date berwarna	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi	
			Via Whatsapp	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

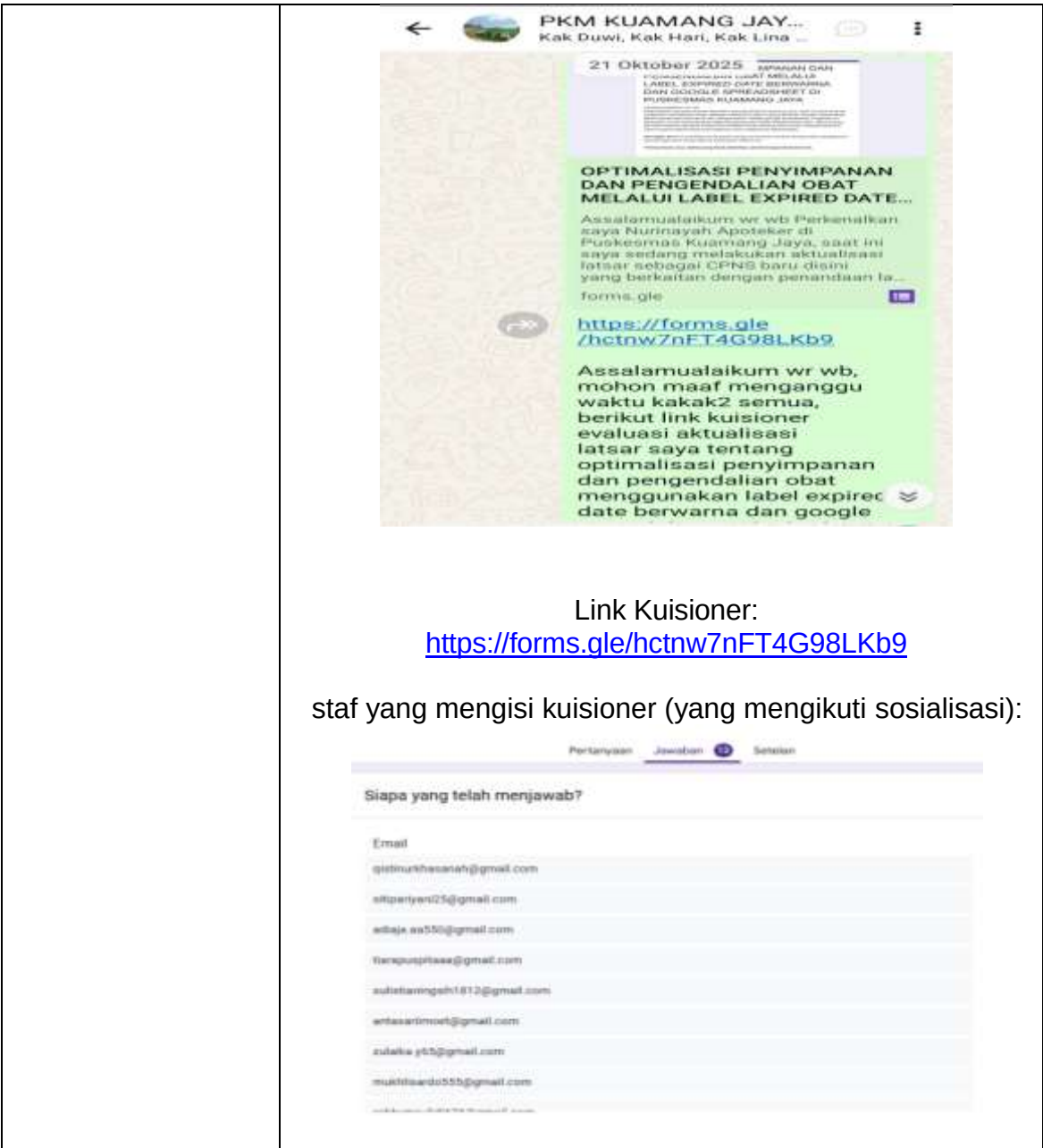
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Evaluasi Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan 5	20 Oktober 2025 - 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Hasil penyusunan kuisisioner 2. Bukti pengisian kuisisioner oleh rekan kerja 3. Data hasil akhir pengisian kuisisioner 4. Bukti Foto melaporkan hasil kegiatan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAkhlak	a) Tahapan Kegiatan 1 Menyusun pertanyaan kuisisioner Berorientasi Pelayanan Saya menyusun kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui optimalisasi aktualisasi saya dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian. Sehingga pelayanan terhadap pasien akan meningkat. Akuntabel Saya menyusun pertanyaan instrumen dengan jelas agar dapat dipertanggungjawabkan dan dapat memberikan hasil yang baik dari kegiatan aktualisasi saya ini. Kompeten Saya menggunakan pengetahuan saya tentang survei atau metodologi penelitian untuk membuat kuisisioner. Adaptif Saya membuat pertanyaan kuisisioner menggunakan microsoft office word sehingga dapat memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan perkembangan zaman.
	b) Tahapan Kegiatan 2 Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuisisioner Berorientasi Pelayanan (Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat)

	Saya melakukan evaluasi melalui kuesioner bertujuan untuk mengetahui aktualisasi yang saya lakukan telah optimal sehingga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian dan memberikan pelayanan yang optimal. Akuntabel (Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggung Jawab, Cermat, Disiplin dan Berintegritas Tinggi) Saya memastikan bahwa hasil evaluasi tersebut objektif, serta jujur benar-benar hasil dari pengetahuan staf puskesmas dan dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis (Menjalin Hubungan yang Baik dan Saling Menghargai) Saya menyebarkan kuisisioner dengan cara yang sopan dan menghormati rekan kerja dan tidak memaksakan waktu pengisian. Loyal (Menjaga Nama Baik Sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya melakukan evaluasi sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian. Adaptif (Cepat Menyesuaikan Diri dengan Perubahan, Bertindak Proaktif) Saya menyebarkan kuisisioner melalui grup whatsapp sebagai bentuk penyesuaian dengan teknologi. c) Tahapan Kegiatan 3 Menganalisis hasil kuisisioner Berorientasi Pelayanan Saya melakukan Analisis hasil akhir kuisisioner yang digunakan untuk melihat peningkatan mutu pelayanan kefarmasian yang bertujuan untuk pelayanan kepada pasien. Akuntabel
--	--

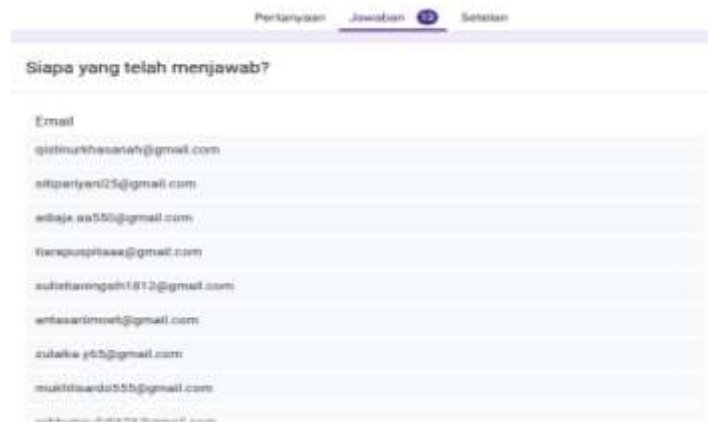
	Saya melakukan analisis secara jujur dan objektif sesuai dengan hasil yang didapatkan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kesimpulan yang diambil. Kompeten Saya berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam menarik kesimpulan dan belajar dalam mengolah data dan menarik kesimpulan. Adaptif Dalam mengolah data saya menggunakan laptop untuk mempermudah pekerjaan saya sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman.
	d) Tahapan Kegiatan 4 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor Akuntabel Saya membuat laporan secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Guna kepentingan pelayanan kefarmasian kedepannya. Harmonis Selama proses menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor saya bersikap ramah dan memastikan bahwa suasana dalam diskusi selalu nyaman. Loyal Saya menyusun laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan dan melaksanakan pelaporan hasil kegiatan pada mentor sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. Adaptif Saya menulis laporan menggunakan ms word kemudian mencetak laporan tersebut yang selanjutnya dijelaskan pada mentor.

Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Dokumentasi	a) Tahapan Kegiatan 1 Menyusun pertanyaan kuisisioner Hasil Pertanyaan: 
	b) Tahapan Kegiatan 2 Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuisisioner Menyebarkan kuisisioner melalui grup <i>Whatsapp</i> Puskesmas:



<https://forms.gle/hctnw7nFT4G98LKb9>

staf yang mengisi kuisioner (yang mengikuti sosialisasi):

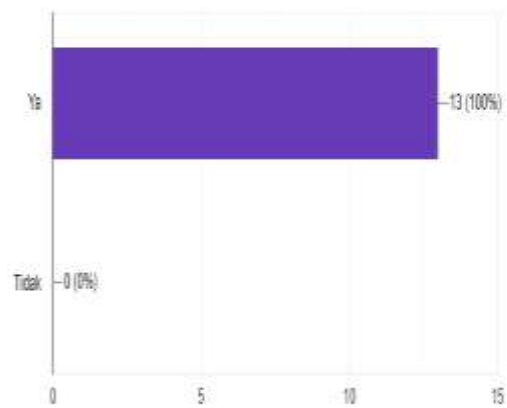


	Pertanyaan Jawaban 13 Setelan Siapa yang telah menjawab? - sulistianingsih1812@gmail.com - antasanimoet@gmail.com - zulaka_yt5@gmail.com - mukhlisardo555@gmail.com - robbymaulidi636@gmail.com - sulistiyaan7@gmail.com - ritamaladyanti@gmail.com - kwonr2k@gmail.com - bantavalentina.03@gmail.com f) Tahapan Kegiatan 3 Menganalisis hasil kuisisioner Hasil Kuisisioner: Pertanyaan 1
--	---

Menurut anda apakah pelabelan berwarna khusus yang dilakukan untuk memantau kadaluwarsa obat telah optimal?

[Salin diagram](#)

13 jawaban

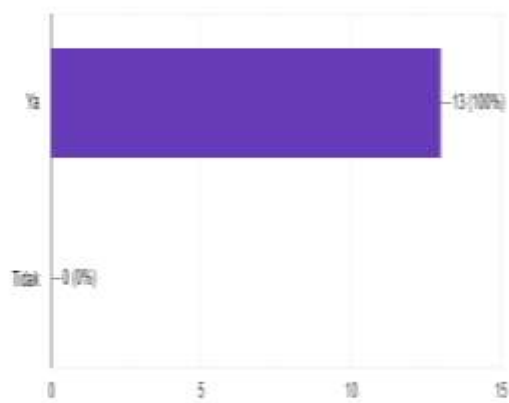


Pertanyaan 2

Apakah label expired date berwarna membantu Anda memastikan obat yang diberikan masih dalam masa berlaku?

[Salin diagram](#)

13 jawaban

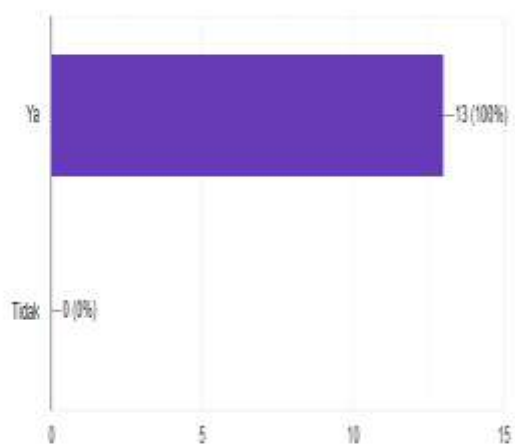


Pertanyaan 3

Apakah sistem ini meningkatkan rasa aman anda saat menggunakan obat karena risiko pemberian obat kedaluwarsa berkurang?

 Salin diagram

13 jawaban

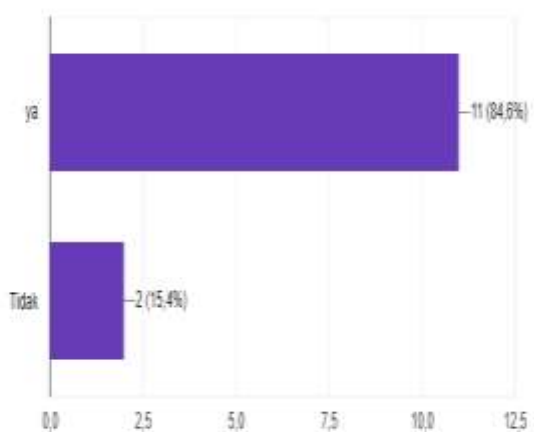


Pertanyaan 4

Menurut anda apakah efisien penggunaan google spreadsheet sebagai media pengendalian kadaluwarsa obat?

 Salin diagram

13 jawaban

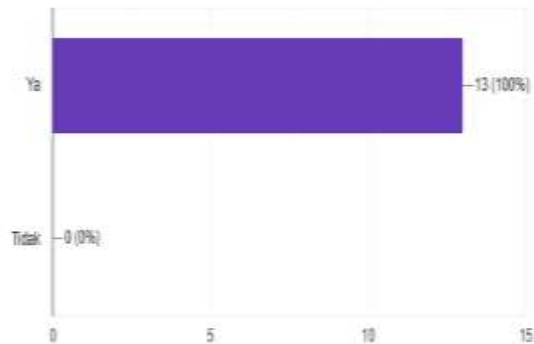


Pertanyaan 5

Menurut anda apakah penggunaan label expired date berwarna dan Google Spreadsheet secara bersama-sama mengoptimalkan pengelolaan obat dan pengendalian obat di Puskesmas?

 Salin diagram

13 jawaban

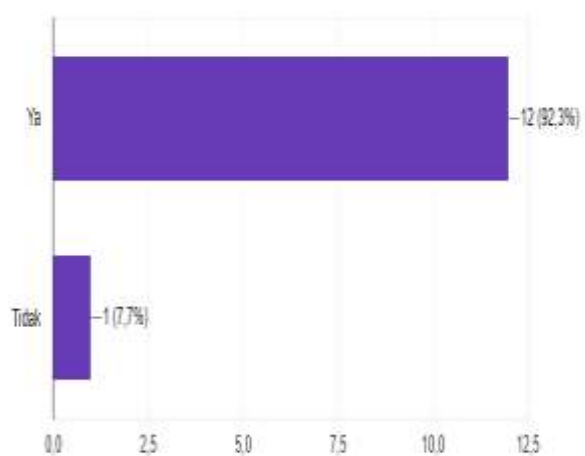


Pertanyaan 6

Apakah penerapan sistem ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas?

 Salin diagram

13 jawaban



	Pertanyaan 7 Pertanyaan Jawaban 13 Setelan Tuliskan saran dan masukan anda mengenai aktualisasi penulis tentang optimalisasi penyimpanan dan pengendalian obat melalui label expired date berwarna dan google spreadsheet 13 jawaban Bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan... Mudah-mudahan kinerja nya lebih baik dalam pemantauan kadaluwarsa obat Semangat besti Pengendalian obat melalui label expired date berwarna dan google spreadsheets efektif untuk memudahkan petugas lain mengidentifikasi obat yang akan expired Bermanfaat dan semoga lebih baik lagi optimalisasi penyimpanan dan pengendalian obat melalui label expired date berwarna dan google spreadsheet sangat bermanfaat bagi pegawai puskesmas dan memberikan rasa aman bagi petugas farmasi agar tidak memberikan obat yg sudah exp Semoga kedepannya dapat diadakan semacam alarm pengingat untuk obat yang akan kadaluwarsa Pengunaan label pada obat yg expired ini sangat membantu petugas dalam mengidentifikasi pemberian Pertanyaan Jawaban 13 Setelan Tuliskan saran dan masukan anda mengenai aktualisasi penulis tentang optimalisasi penyimpanan dan pengendalian obat melalui label expired date berwarna dan google spreadsheet 13 jawaban spreadsheet sangat bermanfaat bagi pegawai puskesmas dan memberikan rasa aman bagi petugas farmasi agar tidak memberikan obat yg sudah exp Semoga kedepannya dapat diadakan semacam alarm pengingat untuk obat yang akan kadaluwarsa Pengunaan label pada obat yg expired ini sangat membantu petugas dalam mengidentifikasi pemberian obat kepada pasien ,semangat untuk petugas farmasi Penyimpanan sudah baik Semoga dapat lebih baik lagi. sistem ini sangat bermanfaat untuk memantau kadaluwarsa obat Semoga penerapan penggunaan pelabelan ini dapat mengoptimalkan pengelolaan obat kadaluarsa di puskesmas Baik
	a) Tahapan Kegiatan 4

Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Bukti Dokumentasi



Laporan Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 27 september 2025:

 **PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO**
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KUAMANG JAYA
Rt. Amarta Di. Kuamang Jaya Kec. Pabapat Iir Kode Pos: 37258
E-mail: puskesmas@puskesmas.go.id



LAPORAN HASIL KEGIATAN
OPTIMALISASI PENYIMPANAN DAN PENGENDALIAN OBAT MELALUI LABEL EXPIRED DATE BERWARNA DAN GOOGLE SPREADSHEET DI PUSKESMAS KUAMANG JAYA

A. Pendahuluan
Pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi dua kegiatan yaitu pengisian seduhan farmasi dan Rahan Medis, Rahan Pakar (RMHP) dan kegiatan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan obat dan BMHP dengan maksud mencapai hasil yang baik untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien. Pengisian seduhan farmasi merupakan kegiatan pelayanan kefarmasian yang dimulai dari perencanaan, pemberian, pendistribusian, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi.

B. Latar Belakang
Seduhan farmasi berupa obat yang diterima di Puskesmas Kuamang Jaya harus terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya. Seduhan farmasi yang diterima akan disimpan di gudang farmasi yang selanjutnya akan didistribusikan ke apotek, Puskesmas, puskesmas, rumah sakit dan ke pasien. Salah satu cara untuk memastikan bahwa seduhan yang didistribusikan tersebut aman maka diperlukan adanya pengendalian rutin terkait dengan masa kedaluwarsa obat.
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Puskesmas Kuamang Jaya belum dilaksanakannya standar penyimpanan dan pengendalian obat berdasarkan masa kedaluwarsa obat di gudang penyimpanan sehingga berpotensi akan mengakibatkan pelayanan kefarmasian yang tidak optimal. Standar penyimpanan obat yang dimaksud yaitu belum adanya pemantauan terkait masa kedaluwarsa obat dan belum optimalnya pencatatan masa kedaluwarsa sebagai bentuk pengendalian obat.

C. Uraian Kegiatan

1. Penyusunan Rencana Penyimpanan Obat di Ruang Farmasi dan Gudang Obat Puskesmas Kuamang Jaya
 - a. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan
 - b. Mencari referensi penyimpanan obat
2. Penginputan Data Obat di Google Spreadsheet
 - a. Melakukan pendataan obat mulai dari nama, bentuk, kekuatan seduhan dan tanggal kedaluwarsa obat.
 - b. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait konsep format pendataan obat menggunakan google spreadsheet
 - c. Menginput data obat ke dalam google spreadsheet serta membuat nama sesuai masa kedaluwarsa
3. Sosialisasi Kepada Petugas Farmasi dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kuamang Jaya
 - a. Melaksanakan sosialisasi terkait penyimpanan obat dengan label expired date berwarna
 - b. Memberikan informasi terkait cara pengupdatean data obat di google spreadsheet
4. Pembuatan label Expired Date
 - a. Membuat desain label expired date berwarna
 - b. Mengetik label expired date berwarna
 - c. Melakukan pencatatan tanggal kedaluwarsa di kartu stock obat
 - d. Melakukan penyimpanan obat sesuai bentuk seduhan, atalektis dan menampilkan prinsip FIFO (first expired first out)
 - e. Memasang label expired date berwarna pada obat

	 PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS KUAMANG JAYA Jl. Amarta No. Kuamang Jaya Kec. Padang Riri Kota Pas. 31252 Email: uptpuskesmasjaya@gmail.com B. Evaluasi Kegiatan - Mengajukan pertanyaan kuesioner - Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuesioner - Mengumpulkan hasil kuesioner - Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor D. Hasil yang Didapat - Adanya penandaan obat dengan label exposed date berwarna di gudang farmasi dan ruang pelayanan puskesmas Kuamang Jaya. - Adanya google spreadsheet sebagai media pengendalian ketersediaan obat. E. Kesimpulan Berikut diuraikannya sistem penanganan masa kedaluwarsa obat dengan label berwarna merah (<8 bulan), kuning (8-12 bulan), dan hijau (>12 bulan), pengelompokan sesuai farmasi di Gudang Farmasi Puskesmas Kuamang Jaya mengikut leleh warna dan afian. Penindakan ini memudahkan petugas dalam menerapkan sistem First Expired First Out (FEFO) serta mengurangi pemborosan obat yang hampir kedaluwarsa. Pengendalian juga dilakukan secara digital melalui Google Spreadsheet, yang memungkinkan perubahan dan pemantauan stok serta masa kedaluwarsa obat secara real-time dengan penamaan otomatis sesuai kategori warna. Berdasarkan data google spreadsheet didapatkan 67 obat dengan kategori hijau, 33 obat dengan kategori merah dan 21 obat dengan kategori kuning. F. Rekomendasi - Penting kiranya bagi Puskesmas untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan kesehatan melalui pengembangan inovasi sedemikian seperti digitalisasi data pasien, sistem antrian online, program promotif-preventif berbasis komunitas, atau kegiatan edukasi kesehatan berbasis media sosial dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan sekaligus memperkuat jejaring informasi kesehatan kepada masyarakat. - Puskesmas Kuamang Jaya diharapkan dapat lebih mengoptimalkan program pembinaan dan pendampingan terhadap pegawai baru. Dengan adanya mentoring yang terstruktur dan dukungan kerja yang suportif, para pegawai baru dapat lebih cepat beradaptasi, memahami budaya kerja, serta menerapkan nilai-nilai ASN dalam tugas sehari-hari. MENTOR  dr. Ashari Partus Oti Tambunan NRP: 198711102014521001
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai sejauh mana rancangan aktualisasi telah terlaksana secara optimal. Proses ini diawali dengan penyusunan pertanyaan kuesioner yang dirancang secara sistematis dan relevan dengan tujuan evaluasi. Pertanyaan difokuskan pada aspek-aspek yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan rancangan aktualisasi, seperti efektivitas kegiatan, efisiensi waktu dan sumber daya, serta dampak yang dihasilkan. Produk dari tahap ini berupa kuesioner yang jelas, mudah dipahami, dan siap digunakan sebagai alat pengumpul data evaluasi. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada rekan kerja yang telah ikut dalam kegiatan sosialisasi saya sebelumnya. Data yang terkumpul menjadi dasar untuk mengetahui sejauh mana rancangan aktualisasi sudah berjalan optimal atau masih memerlukan perbaikan. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil kuesioner dengan menelaah setiap aspek penilaian. Analisis ini menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai kelebihan, kekurangan, serta peluang pengembangan dari rancangan aktualisasi yang telah diterapkan. Produk yang dihasilkan berupa laporan analisis yang terukur dan faktual untuk peningkatan kegiatan ke depan. Tahap terakhir adalah penyusunan dan penyampaian laporan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor. Laporan ini berisi rangkuman proses kegiatan dan hasil kegiatan. Penyusunan laporan

	dilakukan secara sistematis dan komunikatif agar mudah dipahami. Laporan kemudian disampaikan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan untuk memastikan bahwa rancangan aktualisasi telah dilaksanakan secara optimal dan memberikan dampak positif sesuai tujuan yang telah direncanakan Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 oktober - 25 oktober 2025 Semua kegiatan saya lakukan sesuai dengan urutan. Output dari kegiatan 3 yaitu adanya penandaan label expd date berwarna pada obat. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya selalu menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan membuat label <i>expired date</i> berwarna berkaitan dengan visi dan misi: Visi: Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Mandiri dan Berorientasi Pada Keluarga dan Masyarakat. Misi: menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, manusiawi serta terjangkau oleh seluruh masyarakat.
	b) Tahapan Kegiatan 1 Menyusun pertanyaan kuisisioner Berorientasi Pelayanan Jika nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan dalam penyusunan kuesioner, maka pertanyaan yang dibuat bisa menjadi tidak relevan dengan kebutuhan peningkatan pelayanan kefarmasian. Akibatnya, hasil evaluasi tidak akan mampu menggambarkan sejauh mana kegiatan aktualisasi berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan kepada pasien. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas layanan serta berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian. Akuntabel

Analisis Dampak	Jika nilai Akuntabel tidak diterapkan, kuesioner yang disusun bisa menjadi kurang jelas, dan sulit dipertanggungjawabkan. Hasil yang diperoleh pun tidak dapat digunakan sebagai dasar evaluasi yang valid, sehingga integritas kegiatan aktualisasi menjadi diragukan. Kompeten Jika nilai Akuntabel tidak diterapkan, penyusunan kuesioner dapat dilakukan secara asal-asalan. Adaptip Jika nilai Adaptif tidak diterapkan, penyusunan kuesioner menjadi kurang efisien karena tidak memanfaatkan teknologi digital yang tersedia. Proses pembuatan dan penyebaran kuesioner bisa memakan waktu lebih lama dan kurang praktis. Selain itu, ketidakmampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dapat menunjukkan kurangnya kesiapan dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja yang semakin digital dan dinamis.
	c) Tahapan Kegiatan 2 Melakukan evaluasi kegiatan pada rekan kerja melalui pengisian kuisisioner Berorientasi Pelayanan Jika nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan, maka pelaksanaan evaluasi melalui kuesioner dapat kehilangan arah dan tujuan utamanya, yaitu untuk mengetahui apakah kegiatan aktualisasi telah berkontribusi pada peningkatan pelayanan kefarmasian. Tanpa orientasi pada pelayanan, evaluasi menjadi sekadar formalitas tanpa makna yang berdampak pada kualitas pelayanan kepada pasien. Akuntabel Jika nilai Akuntabel tidak diterapkan, proses evaluasi bisa dilakukan dengan cara yang tidak jujur atau kurang cermat. Misalnya, data hasil kuesioner tidak

	diperiksa secara teliti atau bahkan dimanipulasi untuk menunjukkan hasil yang diinginkan. Harmonis Jika nilai harmonis tidak diterapkan , penyebaran kuesioner bisa dilakukan tanpa memperhatikan etika dan rasa saling menghargai. Hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi rekan kerja, terutama jika mereka merasa dipaksa atau ditekan untuk segera mengisi kuesioner. Akibatnya, hubungan kerja menjadi kurang harmonis dan partisipasi dalam evaluasi menurun, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas data yang diperoleh. Loyal Jika nilai Loyal tidak diterapkan, kegiatan evaluasi dapat dianggap sebagai rutinitas biasa tanpa semangat pengabdian untuk menjaga nama baik instansi atau meningkatkan mutu pelayanan publik. Adaptif jika nilai Adaptif tidak diterapkan, pelaksanaan evaluasi bisa menjadi kurang efektif karena tidak memanfaatkan kemudahan teknologi yang tersedia, seperti penyebaran kuesioner melalui grup WhatsApp. Akibatnya, proses pengumpulan data menjadi lebih lambat dan tidak efisien. Selain itu, ketidakmampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi menunjukkan kurangnya kesiapan dalam menghadapi tuntutan kerja yang serba digital dan dinamis di era modern.
	d) Tahapan Kegiatan 3 Menganalisis hasil kuisisioner Berorientasi Pelayanan Jika nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan dalam tahap analisis hasil kuesioner, maka proses pengolahan dan penarikan kesimpulan bisa kehilangan tujuan utamanya, yaitu untuk memastikan

	bahwa kegiatan aktualisasi benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan pelayanan kefarmasian. Akuntabel Jika nilai Akuntabel tidak diterapkan, diterapkan, proses analisis data bisa dilakukan secara tidak cermat, tidak objektif, bahkan berpotensi dimanipulasi agar hasilnya tampak sesuai harapan. Hal ini akan membuat hasil evaluasi menjadi tidak valid dan sulit dipertanggungjawabkan. Kompeten Jika nilai Kompeten tidak diterapkan, maka analisis data dapat dilakukan secara asal-asalan tanpa memahami metode pengolahan data yang benar. Hal ini berisiko menghasilkan kesimpulan yang salah dan rekomendasi yang tidak tepat. Adaptif Jika nilai Adaptif tidak diterapkan, proses analisis akan menjadi tidak efisien karena tidak memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan, seperti penggunaan laptop atau perangkat lunak pengolah data.
	e) Tahapan Kegiatan 4 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor Akuntabel Jika nilai Akuntabel tidak diterapkan, dalam proses pelaporan hasil kegiatan, maka laporan yang disusun berpotensi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari kegiatan yang telah dilakukan. Ketidakjujuran dalam menyampaikan data atau hasil dapat menyebabkan laporan menjadi tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.. Harmonis Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses penyampaian hasil kegiatan kepada mentor dapat berlangsung dalam suasana yang kaku, tidak

	nyaman, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Sikap yang kurang ramah atau tidak menghargai pendapat mentor dapat menghambat komunikasi dua arah yang seharusnya terjadi selama sesi pelaporan. Loyal Jika nilai Loyal tidak diterapkan, laporan yang dibuat bisa saja tidak mengikuti ketentuan format atau tidak disampaikan tepat waktu sebagaimana yang telah disepakati. Hal ini mencerminkan kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Adaptif jika nilai Adaptif tidak diterapkan, proses penyusunan dan pelaporan hasil kegiatan menjadi tidak efisien karena tidak memanfaatkan kemajuan teknologi seperti penggunaan Microsoft Word atau perangkat digital lainnya. Pelaporan bisa memakan waktu lebih lama, hasilnya kurang rapi, dan sulit untuk disesuaikan jika ada revisi dari mentor.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Capaian/Output	Paraf
1	20 Oktober 2025	Lanjutkan pembuatan kuisioner kemudian sebarkan kepada petugas farmasi dan tenaga kesehatan yang mengikuti sosialisasi	Adanya daftar pertanyaan kuisioner	
2	27 Oktober 2025	Lanjutkan penyusunan laporan aktualisasi sesuai format yang ditentukan, semangat menjalani latsar klasikal	Adanya laporan hasil kegiatan	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		apt. Nurinayah, S.Farm		
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Kuamang Jaya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi	
			Via Whatsapp	

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang *Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang *Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 137.
- Republik Indonesia. 2021. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2021 tentang *Jabatan Fungsional Apoteker*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 446.